

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-AWARENESS* DENGAN
TANGGUNG JAWAB REMAJA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL ANAK
(PPSA) PAMARDI UTOMO BOYOLALI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial



Oleh :

ASTRI FHATMAWATI

NIM. 16.12.2.1.091

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

BUDI SANTOSA, S.PSI., M.A
DOSEN PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Astri Fhatmawati

Lamp : Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Astri Fhatmawati

NIM : 161221091

Judul : Hubungan Antara *Self-Awareness* Dengan Tanggung Jawab Pada Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqosah Progam Studi Bimbingan dan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 08 Oktober 2020
Dosen Pembimbing



Budi Santosa, S.PSi., M.A
NIP.19740123 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Astri Fhatmawati

NIM : 161221091

Progam Studi : Bimbingan Konseling dan Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara *Self-Awareness* Dengan Tanggung Jawab Remaja Di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Surakarta, 08 Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan



Astri Fhatmawati

NIM. 16.12.2.1.091

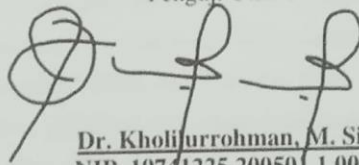
HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA *SELF-AWARENESS* DENGAN
TANGGUNG JAWAB REMAJA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL ANAK
(PPSA) PAMARDI UTOMO BOYOLALI

Disusun Oleh :
ASTRI FHATMAWATI
NIM. 16.12.2.1.091

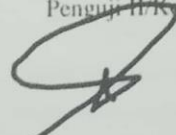
Telah diperhatikan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Pada Hari Jum'at, 23 Oktober 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Surakarta, 23 Oktober 2020
Penguji Utama



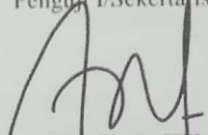
Dr. Kholifurrohman, M. Si.
NIP. 19741225 200501 1 005

Penguji II/Ketua Sidang



Dr. H. Lukman Harahap, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730902 199903 1 003

Penguji I/Sekretaris Sidang



Angga Eka Yuda Wibawa, M.Pd.
NIP. 19880317 201801 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta



Dr. H. H. H. H., M. Ag.
NIP. 19730522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama kali penulis mengungkapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kelapangan, yang telah menjawab doa-doa, yang telah memberikan kesabaran dalam situasi apapun. Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Budiyanto dan Ibu Warsini yang tidak pernah lelah melantunkan doa restu, selalu memberikan dukungan dalam bentuk materi maupun non-materi, selalu memberikan nasehat, semangat, dan motivasi setiap hari.
2. Kakak-kakak dan adik (Naning, Hujang dan Arum) yang telah memberikan semangat, dukungan serta selalu mendoakan kelancaran studi hingga skripsi ini terselesaikan.
3. Keponakan tersayang (Aqila dan Azkayra) yang telah memberikan keceriaan dan hiburan disaat penulis merasa bosan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabat tersayang (Dwi, Indah, Azi, Desi dan Diah) yang telah memberikan canda tawa, hiburan, semangat serta selalu mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan (Sakinah, Firdha, Upik, Chanif, dan Nila) yang telah memberikan semangat dan dorongan dalam mengerjakan skripsi ini hingga terselesaikan.
6. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri.”

(QS Ar Ra'd : 11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya.”

(QS Al Baqarah : 286)

ABSTRAK

ASTRI FHATMAWATI, NIM: 16.12.2.1.091, HUBUNGAN ANTARA *SELF-AWARENESS* DENGAN TANGGUNG JAWAB REMAJA DI PANTI PELAYANAN SOSIAL ANAK (PPSA) PAMARDI UTOMO BOYOLALI. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2020.

Kurangnya kesadaran diri akan menyebabkan remaja memiliki tanggung jawab yang rendah. Rendahnya tanggung jawab pada remaja akan berdampak pada terbentuknya perilaku-perilaku menyimpang dalam bentuk pelanggaran-pelanggaran, seperti melanggar aturan, membolos, merokok dll. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self-awareness* dengan tanggung jawab pada remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja Penerima Manfaat berjumlah 67. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan kriteria khusus). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 remaja madya di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket, dengan menggunakan skala *likert* dari kedua variabel, yaitu *self-awareness* dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis korelasi *Product Moment* didapatkan nilai korelasi antara *self-awareness* dengan tanggung jawab diperoleh r_{xy} sebesar 0,402, nilai r_{xy} menunjukkan arah positif dengan signifikansi (2-tailed) *p-value* sebesar 0,007 ($p < 0,05$) artinya kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara *self-awareness* dengan tanggung jawab pada remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

Kata Kunci: *Self-Awareness*, Tanggung Jawab, Remaja.

ABSTRACT

ASTRI FHATMAWATI, NIM: 16.12.2.1.091, THE CORRELATION BETWEEN SELF-AWARENESS AND TEENAGER'S RESPONSIBILITIES AT THE CHILDREN'S SOCIAL SERVICES CENTER (PPSA) IN PAMARDI UTOMO BOYOLALI. Thesis, Islamic Guidance and Counseling Study Progam, Faculty of Ushuluddin and Da'wah. The State Islamic Institute of Surakarta. 2020.

A lack of Self-Awareness lead the teenagers have low responsibilities. Low responsibilities of teenagers have an impact in the formation of deviant behaviors in the form of violations, such as breaking the rules, skipping school, smoking, etc. The purpose of this research was to find out the relationship between Self-Awareness and responsibilities of teenagers at the Children's Social Services Center (PPSA) in Pamardi Utomo Boyolali.

This research used quantitative methods with correlational design. The population in this research was 67. Researcher used purposive sampling technique (based on special criteria). The sample in this research was 44 teenagers at the Children's Social Services Center (PPSA) in Pamardi Utomo Boyolali. The instruments of this research were documentation and questionnaires, used the Likert scale both of Self-Awareness and responsibilities.

Based on the results of correlational analyzed by using Product Moment correlation, the researcher obtained a correlation value between Self-Awareness and responsibilities of r_{xy} were 0.402, r_{xy} value indicated significance positive direction (2-tailed) of p-value 0.007 ($p < 0.05$) means these two variables have a significant relationship. It can be concluded that H_a was accepted and H_o was rejected. There is a significant relationship between Self-Awareness and responsibilities of teenagers at the Children's Social Services Center (PPSA) in Pamardi Utomo Boyolali.

Keywords: *Self-Awareness, Responsibilities, Teenagers.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Hubungan Antara *Self-Awareness* Dengan Tanggung Jawab Pada Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial kepada Progam Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Bapak Dr. Islah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
3. Bapak Dr. H. Lukman Harahap, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, sekaligus sebagai ketua sidang skripsi.
4. Bapak Budi Santosa, S.PSi., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Dr. Kholilurrohman, M. Si. selaku dosen penguji utama yang telah memberikan saran dan kritik dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Angga Eka Yudi Wibowo, M. Pd. selaku dosen penguji I yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama kuliah.

8. Seluruh Staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.
9. Bapak Budiyanto dan Ibu Warsini, terimakasih atas jasa-jasanya, kesabaran, doa, dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi kasih sayang yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil, selalu memberikan nasehat, semangat, dan motivasi setiap hari.
10. Seluruh teman-teman BKI angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Surakarta, khususnya BKI C yang telah memberikan canda tawa, motivasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi.
11. Seluruh keluarga besar Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali yang sudah memberikan izin serta dukungan dalam proses pelaksanaan penelitian.

Dan untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas semua bantuannya dalam menyusun atau menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk keikhlasan yang telah diberikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 08 Oktober 2020

Penulis

Astri Fhatmawati

NIM. 16.12.2.1.091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. <i>Self-Awareness</i>	11
1. Pengertian <i>Self-Awareness</i>	11
2. Bentuk-Bentuk <i>Self-Awareness</i>	13
3. Faktor-Faktor <i>Self-Awareness</i>	14
4. Aspek-Aspek <i>Self-Awareness</i>	16
5. Karakteristik <i>Self-Awareness</i>	17
B. Tanggung Jawab	19
1. Pengertian Tanggung Jawab	19
2. Jenis-Jenis Tanggung Jawab.....	21

3. Aspek-Aspek Tanggung Jawab.....	22
4. Faktor-Faktor Tanggung Jawab	24
C. Remaja	24
1. Pengertian Remaja	24
2. Batasan Usia Remaja	25
3. Ciri-Ciri Masa Remaja.....	26
4. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	28
5. Kebutuhan-Kebutuhan Remaja.....	30
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
E. Kerangka Berpikir	34
F. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Definisi Operasional	43
G. Uji Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
1. Gambaran Umum.....	57
2. Sejarah Singkat	57
3. Dasar Hukum	59
4. Visi dan Misi.....	60
5. Sasaran Pelayanan.....	60
6. Proses Pelayanan.....	62
7. Jangka Waktu Pelayanan	64
8. Anggaran.....	64
9. Produk Layanan	64

B. Deskripsi Data	65
C. Uji Persyaratan Analisis	69
D. Pengujian Hipotesis	72
E. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Keterbatasan Penelitian	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Likert	41
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Angket <i>Self-Awareness</i>	44
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Angket Tanggung Jawab	46
Tabel 3.4 Pernyataan Valid dan Tidak Valid	47
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel <i>Self-Awareness</i>	49
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Tanggung Jawab	51
Tabel 3.7 Kriteria Keputusan Reliabilitas	52
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel <i>Self-Awareness</i>	53
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab	53
Tabel 3.10 Klasifikasi Nilai Korelasi.....	55
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	65
Tabel 4.2 Kategorisasi <i>Self-Awareness</i>	66
Tabel 4.3 Kategorisasi Tanggung Jawab	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas.....	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Kategorisasi <i>Self-Awareness</i>	67
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Kategorisasi Tanggung Jawab	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Uji Validitas
- Lampiran 2. Hasil Skoring Uji Validitas Angket
- Lampiran 3. Hasil Uji Intrumen
- Lampiran 4. Angket Penelitian
- Lampiran 5. Skoring Hasil Angket Penelitian
- Lampiran 6. Deskriptif Statistik dan Kategorisasi
- Lampiran 7. Hasil Uji Prasyarat Analisis
- Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 10. Data PM PPSA Pamardi Utomo Boyolali Juli 2020
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah remaja atau *adolescence* berasal dari kata latin yaitu *adolescere* yang berarti tumbuh dan menjadi dewasa. Istilah *adolescere* ini mempunyai arti yang sangat luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1997: 206). Remaja sebagai individu sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*), yaitu berkembang kearah kematangan atau kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungannya. Pada umumnya remaja yang diasuh oleh keluarga akan memperoleh kehangatan dan kasih sayang dari kedua orang tuanya. Di dalam kehidupan remaja, ada yang beruntung mendapatkan suatu keluarga yang mampu memberi kehidupan yang layak, mampu bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi untuk dapat meraih cita-citanya.

Banyak remaja yang tidak dapat terpenuhi harapannya karena berbagai alasan antara lain ditelantarkan orang tuanya, karena orang tuanya meninggal dunia, korban *broken home* atau tidak mampu membiayai sehingga remaja tersebut tinggal di panti. Secara umum remaja yang tinggal di panti memiliki permasalahan yang cukup kompleks jika dibandingkan dengan remaja yang tinggal bersama dengan orang tua yang berada di rumahnya sendiri.

Setiap remaja yang tinggal di panti mempunyai hak yang sama yaitu mendapatkan kasih sayang, perhatian dan cinta. Dengan tinggal di panti kebutuhan hidup akan terpenuhi seperti tempat tinggal, makanan, pakaian dan juga sekolah. Memasuki masa remaja berarti memasuki tahap *storm and stress* dalam perkembangan jiwa manusia, yaitu masa remaja yang penuh dengan masalah, tuntutan, dan tekanan dalam hidupnya. Salah satu lingkungan yang berperan membantu remaja agar menjadi lebih baik dan siap dalam menghadapi tugas perkembangan adalah keluarga. Hal tersebut juga dirasakan oleh remaja yang tinggal di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali adalah Panti Tipe 4B yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Tehnis Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi anak yatim, piatu, yatim piatu, korban *broken home*, terlantar, dan anak yang segi ekonominya kurang mampu agar potensi dan kapasitas pendidikan baik formal dan non formal pulih kembali dan dapat berkembang secara wajar. PPSA Pamardi Utomo Boyolali menampung sekitar 80 Penerima Manfaat atau yang sering disebut PM yang berjenis kelamin laki-laki, mulai dari usia 7 hingga 18 tahun atau dari tingkat SD-SMA/K. Dengan rincian jumlah PM tingkat SD sebanyak 9 PM, SMP 27 PM dan SMA/K 44 PM (Dokumen PPSA Pamardi Utomo Boyolali, 2020).

Masa remaja adalah masa yang usia 12 hingga 21 tahun diwarnai oleh pergolakan. Hal yang menyatakan bahwa remaja merupakan masa pergolakan

yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati. Karena masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa maka dari itu suasana hati para remaja seringkali mengalami kelabilan atau ketidakpuasan yang luar biasa dalam hal apapun termasuk dalam mengambil keputusan sering sekali hati dan yang diucapkan tidak sejalan (Santrock, 2007: 6).

Santrock (2007: 206) berpendapat bahwa remaja memiliki suasana hati yang berubah-ubah. Mereka dapat merasa sebagai orang yang paling bahagia di suatu saat dan kemudian merasa sebagai orang yang paling sedih. Dalam hal ini, remaja yang mampu mengetahui tentang kepribadian, kekhasan dirinya, watak dan temperamennya seperti mengenal kelebihan serta kelemahan yang dimilikinya akan membantunya untuk mengetahui konsep yang jelas tentang dirinya sendiri. Remaja yang mampu mengetahui hal tersebut mempunyai kesadaran diri atau *self-awareness* yang tinggi. Kesadaran diri sangat perlu ditanamkan pada diri remaja karena dengan adanya kesadaran diri, remaja dapat menata dan menjalankan semua aktifitas kehidupan sehari dengan baik dan terarah.

Menurut Antonius Atosokni Gea (dalam Malikhah, 2013: 130) mendefinisikan kesadaran diri sebagai pemahaman terhadap kekhasan fisik, kepribadian, watak dan temperamennya: mengenal bakat-bakat alamiah yang dimilikinya dan punya gambaran atau konsep yang jelas tentang diri sendiri dengan segala kekuatan dan kelemahannya. Soemarno Soedarsono dalam (dalam Malikhah, 2013: 130) menjelaskan bahwa kesadaran diri merupakan perwujudan jati diri pribadi seseorang dapat disebut sebagai pribadi yang

berjati diri tatkala dalam pribadi orang yang bersangkutan tercermin penampilan, rasa cipta dan karsa, sistem nilai (*value system*), cara pandang (*attitude*) dan perilaku (*behavior*) yang ia miliki.

Kesadaran diri menurut Steven dan Howard (dalam Suparno, 2017: 238) adalah kemampuan mengenali perasaan, alasannya merasakan hal tersebut, serta menyadari pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Hal tersebut meliputi kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat (*asertif*), mengarahkan dan mengendalikan diri, kemampuan untuk mandiri, mengenali dan menerima kekurangan serta kelebihan dirinya, mewujudkan potensi yang dimiliki, serta puas dengan potensinya tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Peksos (Pekerja Sosial) PPSA Pamardi Utomo diperoleh data bahwa masih banyak PM memiliki *self-awareness* yang kurang positif. Terlihat dari gejala yang tampak seperti banyak PM yang tidak bisa mengontrol emosinya dengan baik, misal seperti ada PM yang menanggapi bercandaan temannya dengan serius, sehingga dia melampiaskan emosinya dengan menendang temannya. Selain itu juga ada yang tidak menyadari kewajibannya dipanti, seperti ketika jadwal piket banyak PM yang tidak melaksanakannya. Ada juga PM yang tidak percaya diri, misal ketika mendapat giliran untuk memimpin apel mereka selalu bersikap malu dan bersuara kecil. Banyak juga PM yang kurang mandiri dan tidak yakin terhadap dirinya, seperti ketika ada tugas sekolah mereka sering kali mengeluh tidak bisa mengerjakannya, padahal mereka belum mencoba

untuk mengerjakannya. Dari gejala-gejala tersebut dapat dikatakan masih banyak PM di panti yang belum memiliki kesadaran diri positif.

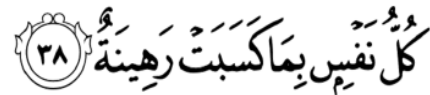
Kesadaran diri penting karena dengan hal tersebut remaja yang kesadaran dirinya positif akan memiliki dorongan mandiri lebih baik dan dapat mengenal serta memahami dirinya sendiri untuk dapat berperilaku efektif dalam berbagai situasi. Dalam hal ini remaja dapat menerima dirinya apa adanya dan mampu melakukan introspeksi diri serta lebih mengenal dirinya, apabila remaja tidak memiliki kesadaran diri untuk mengenal dirinya sendiri, maka individu tersebut tentunya tidak memiliki rasa tanggung jawab.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Hurlock (dalam Parlina, 2016: 2) bahwa remaja erat hubungannya dengan masalah pengembangan nilai-nilai yang selaras dengan dunia nilai orang dewasa yang akan di masuki, yaitu tugas untuk mengembangkan perilaku sosial yang bertanggung jawab. Masa remaja salah satu cirinya adalah mencapai tingkah laku bertanggung jawab secara sosial dan memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

Sama halnya dengan PM di PPSA Pamardi Utomo mereka merupakan remaja dalam tahap perkembangan yang tidak terlepas dalam tugas-tugas dan aturan-aturan yang ada di sekolah maupun di panti, maka kewajiban PM adalah belajar dan mematuhi aturan-aturan yang ada di sekolah maupun panti. Tanggung jawab menurut Soejanto (dalam Parlina, 2016: 2) merupakan seseorang yang telah mengerti perbedaan antara yang benar dan yang salah, yang boleh dan yang dilarang, yang dianjurkan dan yang dicegah, yang baik

dan yang buruk, dan ia sadar bahwa ia harus menjauhi segala yang bersifat negatif dan mencoba diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Muddatsir ayat 38:



Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya” Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap orang bertanggung jawab atas perbuatan-perbuatan yang ia lakukan baik itu buruk maupun jelek. Perbuatan buruknya mengharuskannya mendapatkan hukuman, sedangkan perbuatan baiknya akan mendapatkan semua yang diinginkan (Tafsir An-Nafahat Al-Makkiyah).

Kesadaran akan tanggung jawab dapat diartikan sebagai suatu kesiagaan seseorang terhadap suatu peristiwa yang ada di sekitarnya mengenai kewajiban atau beban yang harus dipenuhi sebagai akibat dari perbuatan sendiri maupun sebagai akibat perbuatan pihak lain. Remaja yang bertanggung jawab mampu menempatkan diri dalam berbagai situasi yang dibutuhkan orang lain. Tidak adanya tanggung jawab dalam diri seseorang tentu menjadi hal yang mustahil remaja dapat bertanggung jawab terhadap sikap dan tingkah lakunya. Remaja yang tidak bertanggung jawab akan cenderung pada tingkah laku negatif. Supriyanti (dalam Parlina, 2016: 3) mengemukakan bahwa tanggung jawab merupakan kewajiban seseorang untuk menanggung segala sesuatu atas akibat atau perilaku yang dilakukan.

Dengan memiliki tanggung jawab, PM diharapkan bisa berkembang menjadi individu yang lebih baik dengan memaksimalkan potensi yang di milikinya.

Kenyataannya banyak PM di PPSA Pamardi Utomo memiliki tanggung jawab yang rendah. Hal ini terbukti ketika melakukan observasi saat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) banyak PM disana yang tidak bertanggung jawab akan tugas rutin yang telah diberikan oleh pihak panti, misalnya tugas piket setiap pagi, seharusnya sehabis sholat subuh langsung melaksanakan piket, tapi malah kembali tidur lagi jadi mereka harus di tegur oleh pengasuhnya terlebih dahulu baru akan melaksanakan tugasnya tersebut, merekapun melakukannya dengan terpaksa. Banyak juga PM yang melanggar aturan panti, seperti merokok, pada saat jam belajar harusnya mereka fokus belajar namun banyak remaja yang tidak sadar akan kewajibannya tersebut, mereka malah fokus bermain HP, bahkan ada yang keluar saat jam malam sudah habis kemudian kembali dengan melompat pagar.

Selain itu, salah satu ciri kesadaran akan perilaku bertanggung jawab adalah mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat. Beberapa PM sering sekali apabila melakukan kesalahan mereka selalu mencari alasan untuk menutupi kesalahannya tersebut. Saat mereka di beri hukuman oleh Peksospun mereka hanya melakukan hukuman tersebut beberapa kali saja, itupun juga harus di tegur terlebih dahulu. Hal ini membuktikan bahwa remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali mempunyai kesadaran diri (*self-awareness*) yang kurang terhadap perilaku tanggung jawabnya sebagai PM.

Remaja yang memiliki kesadaran diri atau *self-awareness* positif akan memiliki dorongan mandiri lebih baik dan dapat mengenal serta memahami dirinya sendiri untuk dapat berperilaku efektif dalam berbagai situasi. Dalam hal ini remaja dapat menerima dirinya apa adanya dan mampu melakukan introspeksi diri serta lebih mengenal dirinya, dan bertanggung jawab akan tugasnya sebagai PM. Jika remaja tidak memiliki kesadaran diri untuk mengenal dirinya sendiri, maka remaja tersebut tentunya tidak memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan keputusannya.

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengetahui tingkat kesadaran diri atau *Self-Awareness* terhadap tingkat tanggung jawab remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali. Maka peneliti tertarik untuk menyusun sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Antara *Self-Awareness* Dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Remaja di PPSA Pamardi Utomo Boyolali tidak bisa mengontrol emosinya dengan baik.
2. Remaja di PPSA Pamardi Utomo Boyolali tidak melaksanakan kewajibannya sebagai penerima manfaat.
3. Remaja di PPSA Pamardi Utomo Boyolali yang melanggar peraturan.

4. Belum diketahui hubungan antara *self-awareness* dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang teridentifikasi tidak akan dibahas secara menyeluruh, namun difokuskan pada pokok permasalahan mengenai hubungan antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Adakah Hubungan Antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi keilmuan Bimbingan Konseling Islam dalam rangka membantu remaja memahami tentang hubungan antara *Self-Awareness* dengan Tanggung

Jawab di PPSA Pamardi Utomo Boyolali dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan, pemikiran, dan informasi dibidang Bimbingan Konseling Islam terkait *Self-Awareness* dan Tanggung Jawab khususnya pada layanan bimbingan pribadi dan sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja di PPSA Pamardi Utomo Boyolali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi remaja tentang pentingnya kesadaran diri yang positif agar dapat memiliki perilaku tanggung jawab yang baik.

b. Bagi Pekerja Sosial di PPSA Pamardi Utomo Boyolali

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi permasalahan yang dialami oleh remaja dalam hal *self-awareness* dan tanggung jawab. Kemudian hal tersebut ditindak lanjuti untuk pemberian bimbingan kelompok maupun individu kepada remaja untuk mengatasi permasalahan mereka.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai Hubungan Antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali serta dapat dijadikan salah satu pertimbangan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self-Awareness*

1. Pengertian *Self-Awareness*

Self-Awareness atau kesadaran diri adalah wawasan kedalam atau wawasan mengenai alasan-alasan dari tingkahlaku sendiri atau pemahaman diri sendiri (Chaplin, 2011: 451). *Self-Awareness* atau kesadaran diri merupakan bahan baku yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang tingkah laku seseorang (Uno, 2006: 70). *Self-Awareness* juga merupakan suatu yang bisa memungkinkan orang lain mampu mengamati dirinya sendiri maupun membedakan dirinya dari dengan orang lain, serta yang memungkinkan orang lain mampu menempatkan diri dari suatu waktu dan keadaan. Goleman (1996: 63) menjelaskan bahwa, kesadaran diri adalah perhatian terus menerus terhadap batin seseorang, merefleksi diri, pikiran mengamati dan menggali pengalaman, termasuk emosi.

Kesadaran diri menurut Steven dan Howard (dalam Suparno, 2017: 238) adalah kemampuan mengenali perasaan, alasannya merasakan hal tersebut, serta menyadari pengaruh perilaku seseorang terhadap orang lain. Hal tersebut meliputi kemampuan menyampaikan secara jelas pikiran dan perasaan seseorang, membela diri dan mempertahankan pendapat (*asertif*), mengarahkan dan mengendalikan diri, kemampuan untuk mandiri, mengenali dan menerima kekurangan

serta kelebihan dirinya, mewujudkan potensi yang dimiliki, serta puas dengan potensinya tersebut.

Self-Awareness sangat tepat bagi kelompok remaja karena memberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, perasaan, permasalahan, melepas keragu-raguan diri, dan pada kenyataannya remaja akan senang berbagi pengalaman dan keluhan-keluhan pada teman sebayanya. *Self-Awareness* atau kesadaran diri adalah bahan baku yang penting untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang perilaku seseorang. Kesadaran diri juga menjadi titik tolak bagi perkembangan pribadi. Patton (dalam Uno, 2006: 70) menyebutkan bahwa kesadaran diri merupakan sifat yang ada pada *Emosional Intellegency* dan pada titik kesadaran inilah pengembangan (*EQ*) dapat dimulai, saluran menuju pada kesadaran diri adalah rasa tanggung jawab dan keberanian.

Berdasarkan uraian dari pengertian *Self-Awareness* (Kesadaran Diri) diatas dapat disimpulkan bahwa definisi *Self-Awareness* adalah kemampuan individu menyesuaikan diri dengan situasi yang dialami, mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya sendiri serta mempunyai gambaran konsep yang jelas mengenai dirinya. Individu yang sadar akan keadaan dirinya, tentunya akan lebih banyak memperhatikan dan memproses informasi tentang dirinya, serta menjadi lebih kritis terhadap dirinya.

2. Bentuk-Bentuk *Self-Awareness*

Menurut Baron dan Byrne (2005: 87) tokoh psikologi sosial, mengatakan bahwa *Self-awareness* memiliki beberapa bentuk diantaranya:

- a. *Self-awareness* subjektif adalah kemampuan organisme untuk membedakan dirinya dari lingkungan fisik dan sosialnya. Dalam hal ini remaja di sadarkan tentang siapa dirinya dan statusnya yang membedakan dirinya dengan orang lain. Ia harus sadar bahwa siapa dia dimata orang-orang di sekitarnya. Dan bagaimana ia harus bersikap yang membuat orang bisa menilai dirinya tersebut bisa berbeda dengan yang lainnya.
- b. *Self-awareness* objektif adalah kapasitas organisme untuk menjadi objek perhatiannya sendiri, kesadaran akan keadaan pikirannya dan mengetahui bahwa bahwa ia tahu dan mengingat bahwa ia ingat. Hal ini berkaitan dengan identitas siswa sendiri sebagai seorang pelajar. Kalau siswa ingat bahwa ia adalah seorang murid, ia akan memfokuskan dirinya dan menempatkan dirinya pula sebagai siswa. Dan mengingat berbagai bentuk hak dan kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya.
- c. *Self-awareness* simbolik adalah kemampuan organisme untuk membentuk sebuah konsep abstrak dari diri melalui bahasa kemampuan ini membuat organisme mampu untuk berkomunikasi, menjalin hubungan, menentukan tujuan mengevaluasi hasil dan

membangun sikap yang berhubungan dengan diri dan membelanya terhadap komunikasi yang mengancam. Siswa dalam hal ini lebih di tekankan untuk bisa mengenali dirinya dan harus bisa berfikir jauh tentang dirinya di mata orang lain, siswa dalam hal ini lebih banyak belajar dari sekitarnya, dan lebih penting siswa harus bisa belajar bagaimana bisa menyampaikan sesuatu dengan baik kepada orang lain lewat sebuah komunikasi yang baik agar siswa bisa membentuk sebuah hubungan dengan orang lain.

3. Faktor-Faktor *Self-Awareness*

Menurut Soedarsono (dalam Malikhah, 2013: 129-134) mengatakan bahwa kesadaran diri atau *self-awareness* dipengaruhi oleh oleh tiga faktor antara lain:

a. Sistem nilai

Prinsip awal yang dibangun manusia adalah berfokus pada faktor-faktor non material dan hanya bersifat *normative* semata. Artinya aktor pembentuk kesadaran lebih mengarah pada unsur kejiwaan seseorang (ruhani).

Sistem ini terdapat 3 komponen yaitu.

1) Reflek hati nurani

Reflek hati nurani dalam kajian psikologi diidentikkan dengan intopeksi diri atau evaluasi diri yaitu menganalisis dan menilai diri lewat data-data dan sumber-sumber yang di peroleh dari

dalam diri maupun dari lingkungan sekitar pribadi, sehingga di dapatkan gambaran pribadi.

2) Harga diri

Orang yang memiliki kesadaran tinggi yang tinggi iapun juga akan memiliki rasa harga diri yang tinggi, sehingga orang itupun akan bisa mewujudkan dirinya sesuai dengan keadaan dirinya. Sehingga orang lainpun bisa memandang dan menilai orang tersebut berdasarkan perilakunya yang tercermin.

3) Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa merupakan jalan yang di tempuh manusia untuk mencapai kesadaran terhadap diri. Dalam sistem nilai yang tergabung, pribadi akan menentukan sebuah kepercayaan diri yang kuat dalam berkehendak dan berbuat, sehingga sebagai kesatuan jiwa-badan, mampu menangkap seluruh realitas, materi dan non materi dalam sistem nilai terdapat potensi epistemologi berupa serapan indera, kekuatan akal dan intusi yang akan melahirkan kesadaran diri pada manusia.

4) Cara pandang

Attitude merupakan salah satu unsur pembentuk kesadaran diri. Dalam *attitude* terdapat dua komponen pembentuk berupa kebersamaan dan kecerdasan.

5) Perilaku

Orang akan memandang kita sebagai pribadi yang baik adalah dengan cara melihat saat kita berperilaku. Untuk itu manusia harus memiliki harus mempunyai keramahan yang tulus dan santun sebagai wujud penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain. Artinya orang lain mendapat tempat dihati kita yang termasuk kategori pribadi yang sadar terhadap diri pribadi adalah jika individu bersikap baik (ramah) terhadap orang lain, dengan keramahan yang tulus dan santun, ulet dan tangguh, kreatifitas dan kelincahan dalam bertindak, di tambah dengan kepemilikan jiwa yang pantang menyerah.

4. Aspek-Aspek *Self-Awareness*

Goleman (dalam Niswah, 2015: 49-50), menyebutkan ada tiga aspek utama dalam kesadaran diri, yaitu:

- a. Mengenali emosi; mengenali emosi diri dan pengaruhnya. Orang dengan kecakapan ini akan:
 - 1) Mengetahui emosi makna yang sedang mereka rasakan dan mengapa terjadi.
 - 2) Menyadari keterkaitan antara perasaan mereka dengan yang mereka pikirkan.
 - 3) Mengetahui bagaimana perasaan mereka mempengaruhi kinerja.
 - 4) Mempunyai kesadaran yang menjadi pedoman untuk nilai-nilai dan sasaran-sasaran mereka.

- b. Pengakuan diri yang akurat; mengetahui sumber daya batiniah, kemampuan dan keterbatasan ini. Orang dengan kecakapan ini akan :
- 1) Sadar tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahannya.
 - 2) Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman, terbuka bagi umpan balik yang tulus, perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri.
 - 3) Mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandangi diri sendiri dengan perspektif yang luas.
- c. Kepercayaan diri; kesadaran yang kuat tentang harga diri dan kemampuan diri sendiri. Orang dengan kemampuan ini akan:
- 1) Berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan “keberadaannya”.
 - 2) Berani menyuarakan pandangan yang tidak populer dan bersedia berkorban demi kebenaran.
 - 3) Tegas, mampu membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan tidak pasti.

5. Karakteristik *Self-Awareness*

Menurut Schafer (1996: 98-99) dalam membentuk *self-awareness* dalam diri seseorang dibutuhkan sebuah kerangka kerja yang terdiri dari lima elemen primer, diantaranya:

- a. *Attention* (atensi perhatian) adalah pemusatan sumber daya mental ke hal-hal eksternal maupun internal. Kita dapat mengarahkan atensi kita ke peristiwa-peristiwa eksternal maupun internal, dan oleh sebab itu, kesadaranpun dapat kita arahkan ke peristiwa eksternal dan internal.
- b. *Wakefulness* (kesiagaan/kesadaran) adalah kontinum dari tidur hingga terjaga. Kesadaran, sebagai suatu kondisi kesiagaan memiliki komponen arousal. Dalam bagian kerangka kerja *awareness* ini, kesadaran adalah suatu kondisi mental yang dialami seseorang sepanjang kehidupannya. Kesadaran terdiri berbagai level *awareness* dan esksetasi yang berbeda, dan kita bisa mengubah kondisi kesadaran kita menggunakan berbagai hal.
- c. *Architecture* (Arsitektur) adalah lokasi fisik struktur fisiologis dan proses-proses yang berhubungan dengan struktur tersebut yang menyongkong kesadaran. Sebuah konsep dari *definitive* dari kesadaran adalah bahwa kesadaran memiliki sejumlah struktur fisiologis (suatu struktur arsitektural). Diasumsikan bahwa kesadaran berpusat di otak dan dapat di definisikan melalui penyelidikan terhadap korelasi naural kesadaran di otak dan dapat diidentifikasi melalui penyelidikan terhadap korelasi neural kesadaran.

- d. *Recall of knowledge* (mengingat pengetahuan) adalah proses pengambilan informasi tentang pribadi yang bersangkutan dengan dunia sekelilingnya.
- e. *Self knowledge* (pengetahuan diri) adalah pemahaman tentang informasi jati diri pribadi seseorang. Pertama, terdapat pengetahuan fundamental bahwa anda adalah anda.

B. Tanggung Jawab

1. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan gabungan kata yang bersifat abstrak. Secara sepintas, tanggung jawab dapat di[ahami sebagaibeban yang harus dipikul oleh seorang individu. Dilihat lebih mendalam, tanggung jawab bukanlah sebuah beban yang harus dipikul oleh seseorang. Tanggung jawab lebih merujuk pada sebuah kompetensi kognitif yang ada dalam diri seseorang

Tanggung jawab dapat dipahami sebagai perilaku yang menunjukkan bagaimana suatu tanggung jawab itu dijalankan. Tanggung jawab lebih mengarah kepada seperti apa seseorang memerlukan suatu tugas yang dibebankan. Tanggung jawab memperlihatkan sampai sejauh mana seseorang memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan padanya.

Banyak ahli mencoba menjelaskan defenisi-defenisi tanggung jawab. Menurit Kamus Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab adalah “menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut,

dipersilahkan, diperkirakan, dsb). Berdasarkan kaidah bahasa Inggris, istilah tanggung jawab disebut dengan *responsibility*. Sudarsono mengartikan bahwa *responsibility* adalah “tanggung jawab pemilihan suatu kewajiban dalam hubungannya dengan seseorang atau sesuatu” (Sudarsono, 1993: 202).

Tanggung jawab pada dasarnya merupakan perilaku yang harus dimiliki oleh individu dalam rangka perwujudan hak dan kewajiban. Individu harus bertanggung jawab saat akan melaksanakan kewajibannya, maupun saat hak-haknya telah terpenuhi, dengan kata lain, individu harus memiliki rasa tanggung jawab disetiap tindakan dan gerak-geriknya. Tanggung jawab merupakan ciri manusia yang berbudaya, dalam artian bahwa ia memahaminya nilai-nilai yang harus dijunjungnya sehingga individu mampu berfikir secara bijak, tentang positif atau negatifnya suatu hal.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab merupakan kecakapan individu untuk mengambil keputusan terbaik dengan menepatkan hak dan kewajiban secara profesional, untuk memenuhi kebutuhan psikologinya tanpa merugikan dirinya sendiri dan orang lain. Idealnya, tanggung jawab harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat menjalani kehidupan yang efektif

2. Jenis-Jenis Tanggung Jawab

Menurut Tirtarahardja dan Sulo (2005: 8), tanggung jawab berdasarkan wujudnya terdiri dari 3 jenis, yaitu:

a. Tanggung jawab terhadap diri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri yaitu manusia sebagai makhluk individu memiliki kepribadian yang utuh, dalam bertindak laku, dalam menentukan perasaan, dalam menentukan keinginannya, dan dalam menuntut hak-haknya. Individu yang memiliki tanggung jawab harus berani menanggung tuntutan kata hati. Seorang siswa yang memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik maka dia harus menanggung konsekuensi yaitu belajar dengan maksimal.

b. Tanggung jawab individu kepada masyarakat

Tanggung jawab individu kepada masyarakat yaitu manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial, dimana antara satu dengan yang lain saling bergantung dan tidak dapat hidup sendiri. Manusia dalam berfikir, bertindak, berbicara, dan segala aktivitasnya, terikat oleh masyarakat, lingkungan dan Negara. Maka dari itu segala tingkah laku ataupun perbuatannya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Tanggung jawab kepada masyarakat juga menanggung tuntutan-tuntutan berupa sanksi-sanksi dan norma-norma sosial, misalnya seperti cemoohan masyarakat, hukuman penjara, dan lain-lain.

c. Tanggung jawab kepada Tuhan

Tanggung jawab kepada Tuhan yaitu, manusia yang ada di dunia ini tidaklah muncul dengan sendirinya, namun ada yang menciptakan yaitu Tuhan YME. Makhluq ciptaan Tuhan wajib mempercayai, mengimani dan melaksanakan segala kewajiban dan menjauhi segala larangan sesuai dengan ajaran yang dianut. Manusia harus berani mempertanggung jawabkan segala tindakan yang telah dilakukan sebagai konsekuensi diri terhadap Tuhan.

3. Aspek-Aspek Tanggung Jawab

Menurut Josepshon dan Dowd (2003: 103), bahwa aspek-aspek tanggung jawab diantaranya:

a. Berani Menanggung Konsekuensi

Remaja yang bertanggung jawab adalah remaja yang berani menanggung resiko atas pilihannya, termasuk berani menghadapi akibat buruk jika ia tidak mampu menyelesaikan tugasnya atau melakukan perbuatan tertentu yang mempunyai resiko tidak enak baginya. Individu memiliki kesadaran bahwa hal baik maupun buruk pasti menyertai tindakan dan pilihan yang diambilnya serta mau menanggung konsekuensi dari tindakan dan pilihannya.

b. Kontrol Diri

Kontrol diri berarti mengendalikan pikiran dan tindakan agar dapat menahan dorongan dari dalam maupun luar diri sehingga dapat bertindak dengan benar. Remaja yang bertanggung jawab memiliki

kontrol diri yang kuat ia mampu mengatakan “tidak” pada hal-hal yang dianggap dapat merugikan dirinya, dan melakukan hal yang benar.

c. Memilih Sikap Positif

Remaja yang bertanggung jawab akan memilih sikap positif seperti: antusias, jujur, murah hati, optimis, gigih, mau berusaha, dan kreatif daripada sikap negatif seperti: putus asa, mencari jalan pintas, pesimis, tidak jujur, dan lain sebagainya. Sikap-sikap positif ini dapat mendukung perilakunya yang bertanggungjawab.

d. Mandiri

Mandiri merupakan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, melakukan sesuatu dengan tepat, gigih dalam usaha, dan melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan dari orang lain. ketika remaja berlatih untuk mengerjakan hal-hal yang berkaitan dengan dirinya maupun yang berkaitan dengan orang lain, hal ini akan menumbuhkan sikap rasa percaya diri sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat dan dapat mempertanggung jawabkan atas perbuatannya.

e. Melakukan Kewajiban

Menjadi remaja yang bertanggungjawab berarti ia tahu apa yang menjadi kewajibannya dan melakukan kewajiban itu dengan sebaik-baiknya, sekalipun itu bukan tugas yang menyenangkan

baginya. Ia akan tetap berusaha meskipun mengalami kesulitan, ia memiliki komitmen untuk menyesuaikan tugas-tugasnya.

4. Faktor-Faktor Tanggung Jawab

Ada beberapa akar penyebab yang mempengaruhi rendahnya tanggung jawab seseorang. Akar penyebab rendahnya tanggung jawab seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tanggung jawab seseorang antara lain (Adiwoyono, 2001: 89):

- a. Lingkungan sekitarnya
- b. Orang tua
- c. Diri sendiri

Kurangnya tanggung jawab anak dari faktor lingkungan yang kurang baik dalam merangsang pertumbuhan tanggung jawab seseorang serta orang tua juga berperan dalam menunjang perilaku tanggung jawab anak, seperti halnya tanggung jawab sebagai seorang anak terhadap orang tua selanjutnya akan dilakukan oleh anak itu sendiri sebagai orang yang berperan dalam melaksanakan tanggung jawabnya baik sebagai anak.

C. Remaja

1. Pengertian Remaja

Istilah remaja atau *adolescence* berasal dari kata latin yaitu *adolescere* yang berarti tumbuh dan menjadi dewasa. Istilah

adolescere ini mempunyai arti yang sangat luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Hurlock, 1997: 206). Remaja adalah periode peralihan ke masa dewasa, dimana mereka seyogyanya mulai mempersiapkan diri menuju kehidupan dewasa, termasuk dalam aspek sosialnya (Sarwono, 2001: 32).

Pengertian remaja menurut WHO adalah masa pertumbuhan dan perkembangan dimana individu berkembang dan saat pertama ia menunjukkan tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual; individu mengalami kematangan psikologi dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa; terjadi peralihan dan ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri (Sunarto & Hartono, 1994: 44).

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa remaja adalah individu yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dari anak-anak menjadi dewasa yang ditandai adanya perubahan fisik dan psikologis.

2. Batasan Usia Remaja

Menurut Elizabeth Hurlock, rentang usia remaja antara 13-21 tahun, yang dibagi dalam masa remaja awal antara usia 13-17 tahun, dan masa remaja akhir antara usia 18-21 tahun. Drs. M.A. Priyatno, S.H. yang membahas masalah kenakalan remaja dari segi agama Islam, menyebutkan rentang usia masa remaja antara 13-21 tahun. Dra. Singgih Gunarsa, meskipun menemui beberapa kesulitan dalam

penentuan batasan usia masa remaja di Indonesia, beliau menetapkan bahwa masa remaja itu antara usia 12-22 tahun. Dr. Winarno Surachmad menentukan usia 12-22 tahun adalah masa yang mencakup sebagian besar perkembangan *adolescence* (dalam Al-Mighwar, 2006: 61).

Menurut Monks (dalam Qoniah & Karyono, 2017: 287–288) masa remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian usia 12-15 tahun adalah masa remaja awal, 15-18 tahun adalah masa remaja madya, dan 18-21 tahun adalah masa remaja akhir.

3. Ciri-Ciri Masa Remaja

Menurut Mappiare (2003: 47) masa remaja seringkali ditandai adanya perubahan fisik dan psikis. Ciri-ciri perubahan pada remaja dapat dilihat dari segi fisik dan psikis, yaitu:

a. Pertumbuhan fisik

Secara fisik tubuh menjadi lebih besar atau tinggi, tumbuh kelenjar-kelenjar seks pada remaja, seperti tumbuhnya buah dada pada anak perempuan, tumbuh jakun pada anak laki-laki.

b. Perkembangan psikis

Perkembangan psikis ditandai dengan bertambahnya kemampuan mental, sikap serta pandangan lebih realistis, menghadapi masalah secara lebih matang.

Hurlock (1997: 211), mengemukakan ciri-ciri perubahan yang nampak pada remaja dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

a. Perubahan fisik

1) Badan menjadi lebih tinggi

Rata-rata anak perempuan mencapai tinggi yang matang antara usia tujuh belas dan delapan belas tahun dan rata-rata anak laki-laki setahun setelahnya.

2) Berat badan bertambah

Perubahan badan mengikuti jadwal yang sama dengan perubahan tinggi.

3) Tubuh menjadi proporsional

Beberapa anggota tubuh lambat laun mencapai perbandingan yang proporsional. Misalnya badan melebar dan memanjang.

4) Tumbuh organ seks primer dan sekunder

Organ seks pria maupun wanita mencapai ukuran matang pada masa akhir remaja, tetapi fungsinya belum matang sampai beberapa tahun kemudian.

b. Perubahan psikis

1) Terjadi peningkatan emosi

Pada masa remaja akan terjadi peningkatan emosi, pada masa ini biasanya ditandai dengan adanya emosi yang meledak-ledak dan sulit untuk dikendalikan.

2) Terjadi perubahan perilaku sosial

Perubahan sosial ditandai adanya perubahan perilaku pada hubungan heteroseksual yaitu tumbuh rasa suka terhadap

lawan jenis selain itu juga ditandai dengan adanya kelompok dengan teman sebaya, serta menjauh dari orang tua karena merasa orang tua kurang dapat memahami keinginan remaja.

3) Terjadi pengelompokan dalam pergaulan

Pada masa remaja sering ditandai adanya kelompok atau *geng*. Pengelompokan anak laki-laki biasanya lebih besar dan tidak begitu akrab jika dibandingkan dengan pengelompokan pada remaja perempuan.

4. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja

Menurut Sunarto & Hartono (1994:50), ada masa perkembangan remaja memiliki tugas yang harus dilaksanakan. Tugas-tugas perkembangan remaja adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai hubungan dengan teman secara memuaskan dan matang;
- b. Mencapai perasaan seks dewasa yang diterima secara sosial
- c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
- d. Mencapai kebebasan ekonomi
- e. Mencapai kebebasan dari emosional orang dewasa
- f. Memilih dan menyiapkan suatu pekerjaan
- g. Mengembangkan keterampilan dan konsep intelektual yang perlu bagi warga negara yang kompeten

- h. Menginginkan dan mencapai tingkahlaku yang bertanggungjawab secara sosial
- i. Menggapai suatu perangkat nilai yang digunakan sebagai pedoman bertingkah laku.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Robert Y. Havighurst (dalam Panuju & Umami, 1999: 73) bahwa tugas perkembangan remaja adalah sebagai berikut:

- a. Mencapai hubungan sosial yang matang dengan teman sebayanya
- b. Dapat menjalankan peran-peran sosial menurut jenis kelamin masing-masing
- c. Menerima kenyataan jasmaniah serta menggunakannya seefektif mungkin dengan perasaan puas
- d. Mencapai kebebasan ekonomi
- e. Mencapai kebebasan emosi dari orang tua atau orang dewasa lainnya.
- f. Memilih dan mempersiapkan diri untuk pekerjaan dan jabatan.
- g. Mempersiapkan diri untuk melakukan perkawinan dan hidup berumah tangga
- h. Mengembangkan kecakapan intelektual serta konsep-konsep yang diperlukan untuk kepentingan hidup bermasyarakat
- i. Memperlihatkan tingkah laku yang secara sosial dapat dipertanggungjawabkan
- j. Memperoleh jumlah norma

- k. sebagai pedoman dalam tindakan-tindakan dan sebagai pandangan hidup.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa tugas perkembangan remaja adalah mencapai hubungan sosial yang matang, mencapai kematangan ekonomi, mencapai kematangan intelektual, serta mempersiapkan masa depan.

5. Kebutuhan-Kebutuhan Remaja

Menurut Sunarto & Hartono (1994: 54), remaja memiliki berbagai kebutuhan seperti manusia pada umumnya. Kebutuhan remaja adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan jasmaniah, keamanan dan pertahanan diri

Kebutuhan yang terkait dengan pertahanan diri pada khususnya pemeliharaan dan pertahanan diri bersifat individual.

- b. Kebutuhan akan perhatian dan kasih sayang

Remaja merasa ingin diperhatikan dan disayangi oleh keluarga dan lingkungannya.

- c. Kebutuhan untuk memiliki

Remaja butuh untuk memiliki sesuatu yang diinginkannya.

- d. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan yang terkait langsung dengan pengembangan diri yang relatif kompleks, abstrak dan bersifat sosial.

Selain itu, Panuju & Umami (1999: 60) mengemukakan kebutuhan remaja dibagi menjadi 2 golongan besar, yaitu:

a. Kebutuhan fisik jasmaniah

Kebutuhan fisik meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan.

b. Kebutuhan mental rohaniah (psikis sosial)

Kebutuhan mental roaniah meliputi kebutuhan bersama, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan penyesuaian diri, kebutuhan akan pengendalian diri dan kebutuhan akan penerimaan sosial.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa remaja memiliki kebutuhan yaitu kebutuhan jasmani dan rohani diantaranya butuh kasih sayang, keamanan, menyesuaikan diri dengan lingkungan serta aktualisasi diri.

D. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Skripsi dengan judul Hubungan *Self-Awareness* Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Wiyatama Bandar Lampung yang ditulis oleh Meri Mustika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap disiplin masih dimiliki peserta didik SMP Wiyatama Bandar Lampung. Hal ini dapat dibuktikan oleh hasil penelitian menunjukan bahwa peserta didik yang tergolong memiliki kesadaran diri (*self-awareness*) tertutup memiliki persentase sebesar 41,7% dan yang terbuka sebesar 58,3%.

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian diatas menggunakan variabel terikat kedisiplinan, sedangkan penelitian yang

akan diteliti menggunakan variabel terikat Perilaku Bertanggung Jawab

2. Jurnal Peran *Self-Awareness* dan *Ego Support* Terhadap Kepuasan Hidup Remaja Tionghoa ditulis oleh Agoes Dary. Analisis data dengan menggunakan teknik regresi dan diketahui ada pengaruh *Self-awareness* terhadap kepuasan hidup ($r^2 = 0, .052$, $t = 3.467$, $p = 0,001 < 0,01$); ada pengaruh ego support terhadap kepuasan hidup ($r^2 = 0,219$, $t = 7.877$, $p = 0,000 < 0,01$), dan ada pengaruh *Self-awareness* dan *Ego Support* terhadap kepuasan hidup ($r^2 = 0,243$, $F = 35.307$, $p = 0, .000 < 0,01$).

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian diatas menggunakan 3 variabel, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan 2 variabel.

3. Skripsi dengan judul Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Karakter Tanggung Jawab Siswa Asuh Di Panti Asuhan Aisyiyah Putra Batusangkaryang ditulis oleh Derry Oktaviano. Hasil bahwa bimbingan kelompok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter tanggung jawab di Panti Aisyiyah Putra Batusangkar. Setelah diberikannya treatment ternyata adanya peningkatan karakter tanggung jawab siswa asuh baik secara keseluruhan maupun pada setiap aspek.

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian diatas menggunakan teknik dengan metode eksperimen, sedangkan penelitian

yang akan diteliti menggunakan teknik dengan metode non eksperimen.

4. Jurnal dengan judul *Place Attachment and Environmentally Responsible Behavior* yang ditulis oleh Jerry J. Vaske and Katherine C. Kobrin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ketergantungan tempat memengaruhi identitas tempat ($\beta = .88, p < .001, R^2 = .77$), dan identitas tempat secara signifikan terkait dengan ERB ($P = .63, p < .001, R^2 = .40$). Secara keseluruhan, model menunjukkan bahwa mendorong koneksi individu ke pengaturan alam memfasilitasi pengembangan ERB umum.

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian diatas menggunakan 3 variabel, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan 2 variabel.

5. Jurnal dengan judul *From Self-Awareness to self-identification with visual impairment: a qualitative study with working age adults at a rehabilitation setting* yang ditulis oleh Hugo Senra, Rui Arago o Oliveira and Isabel Leal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perubahan dalam identitas pasien, pencapaian dan proyeksi kehidupan masa depan muncul sebagai transformasi utama yang disebabkan oleh kehilangan penglihatan. Kesadaran diri akan gangguan muncul terkait dengan kontak pertama pasien dengan kehilangan mereka, sementara identifikasi diri dengan gangguan muncul terkait dengan proses perwujudan dari kehilangan penglihatan.

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti adalah penelitian diatas menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

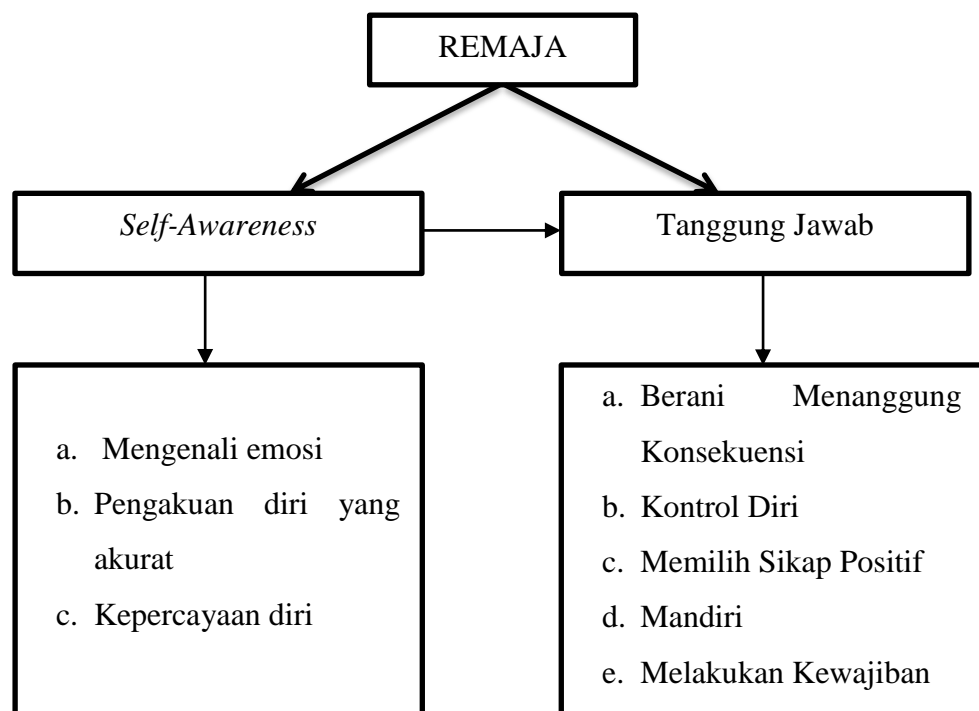
E. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti, jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2017: 60).

Tanggung jawab dapat dimiliki semua orang, termasuk remaja yang tinggal di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA). Tanggung jawab remaja di PPSA tidak terlepas dari tugas maupun peraturan yang ada di sekolah dan di panti. Remaja yang bertanggung jawab memahami apa yang bersifat positif dan negatif dan ia akan melakukan hal-hal yang positif, hal ini yang membuktikan bahwa remaja memiliki kesadaran diri atau *self-awareness* yang positif juga.

Kurangnya kesadaran diri atau *Self-Awareness* akan menyebabkan remaja memiliki tanggung jawab yang rendah. Rendahnya tanggung jawab pada remaja di PPSA akan berdampak pada terbentuknya perilaku-perilaku menyimpang dalam bentuk pelanggaran-pelanggaran, seperti melanggar aturan yang ada di panti, membolos,

merokok dll. *Self-awareness* membantu remaja untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri dan menyadari bahwa tingkah laku dikendalikan oleh pikiran sendiri, dengan begitu remaja akan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan keputusannya. Jadi dapat disimpulkan apabila *self-awareness* tinggi, maka tanggung jawab juga tinggi. Sebaliknya, apabila *self-awareness* rendah, maka tanggung jawab juga rendah. Adapun penjelasan yang sudah diuraikan diatas, dapat gambarkan melalui alur kerangka berpikir dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2017: 63). Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. H_a : Ada hubungan yang positif antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.
2. H_0 : Tidak ada hubungan antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017: 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian korelasional bertujuan untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti yakni *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab Remaja, selanjutnya diolah dengan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya.

Jadi, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self-Awareness* dengan Perilaku Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali yang berada di Jl. Pandanaran No. 174, Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dibagi menjadi beberapa tahap. Secara singkat waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai bulan Agustus-September.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 80). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Boyolali yang berjumlah sekitar 67 remaja.

2. Sampel

a. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling atau biasa disebut dengan teknik *sampling* merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel penelitian yang akan diteliti. Teknik pengambilan *sampling* adalah suatu teknik atau cara mengambil sampel yang representatif dari populasi, pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan populasi yang sebenarnya (Subana, 2005: 25).

Untuk menentukan *sampling* dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti, jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu dalam mengambil sampelnya (Arikunto, 2006: 97).

Dalam penelitian ini menggunakan sampel remaja yang memiliki kriteria batasan umur remaja madya (15-18 tahun). Alasan peneliti mengambil sampel tersebut karena PM di PPSA Pamardi Utomo yang berusia antara 15-18 tahun sedang berada di masa pergolakan yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati. Karena masa remaja madya ini adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa maka dari itu suasana hati para remaja seringkali mengalami kelabilan atau ketidakpuasan yang luar biasa dalam hal apapun termasuk dalam mengambil keputusan sering sekali hati dan yang di ucapkan tidak sejalan. Mereka dapat merasa sebagai orang yang paling bahagia di suatu saat dan kemudian merasa sebagai orang yang paling sedih. Hal tersebut menjadikan mereka menemukan persoalan yang membuat mudah merasa cemas, takut, dan bingung.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, sampel yang diambil dari populasi menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012: 218). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah PM PPSA Pamardi utomo Boyolali yang berusia 15-18 tahun yaitu sebanyak 44 PM.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. *Kuesioner*

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142). Penelitian ini menggunakan *kuesioner* tertutup, yaitu *kuesioner* yang telah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan metode berbentuk skala, yaitu skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena secara sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumet yang dapat berupa pernyataan (Sugiyono, 2017: 93).

Pernyataan dalam skala *likert* sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan *favourable* (pernyataan yang berisi hal-hal yang positif dan mendukung objek sikap yang diungkap) dan pernyataan *unfavourable* (pernyataan yang berisi hal-hal negatif atau kontra dengan objek sikap yang diungkap). Item-item yang disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (TST).

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
S (Setuju)	3	TS (Tidak Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	S (Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	SS (Sangat Setuju)	4

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

2. Dokumentasi

Teknik ini merupakan salah satu cara mengumpulkan data responden atau populasi penelitian dengan mengambil data tertulis (dokumen) yang telah disimpan dengan baik. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2006: 231).

Adapun dokumentasi yang akan didapatkan dari Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali ini berupa buku catatan mengenai data para anak asuh, baik dari alamat, kondisi anak dan keluarga.

E. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017: 38). Variabel juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat diukur. Variabel dalam penelitian sering digambarkan dengan X dan Y. X umumnya untuk menunjukkan variabel bebas (*independent variable*), sedangkan Y untuk menunjukkan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas (*independent variable*) sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Karena fungsinya yang mempengaruhi, variabel ini sering disebut juga dengan variabel pengaruh, sebab berfungsi mempengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas umumnya digambarkan dengan X. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah *self-awareness*.

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam fungsinya, variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering

disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi. Selain itu variabel dependen ini sering disebut dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat umumnya digambarkan dengan Y. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah tanggung jawab (Machali, 2017: 48-49).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013: 74). Definisi operasional ini dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari kesesatan alat pengumpulan data. Pada penelitian ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. *Self-Awareness* (X)

Self-Awareness adalah kemampuan individu menyesuaikan diri dengan situasi yang dialami, mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya sendiri serta mempunyai gambaran konsep yang jelas mengenai dirinya. Individu yang sadar akan keadaan dirinya, tentunya akan lebih banyak memperhatikan dan memproses informasi tentang dirinya, serta menjadi lebih kritis terhadap dirinya. *Blue print* dan skala psikologi yang peneliti ambil adalah hasil modifikasi dari 2 skripsi yang berjudul Efektivitas Metode Inabah Terhadap *Self-Awareness* Pada Pencandu Alkohol (Studi Eksperimen di Pondok Inabah Pesantren Suryalaya), oleh Ina Noor Khiyar Nafisa dan Peran Komunikasi

Organisasi Dengan *Self-Awarnesss* Pada Anggota Komunitas Independent Megapro Lumajang, oleh Muhammad Ficky Fadlilah.

Aspek	Indikator	No Item		Total Item
		(+)	(-)	
Mengenali emosi	Kesadaran individu pada bentuk perasaan atau emosi yang ia rasakan	1, 4, 5, 8, 9	2, 3, 6, 7, 10	10
	Kesadaran akan emosi yang muncul dalam diri saat berinteraksi dengan orang lain.	11, 14, 15, 18, 20	12, 13, 16, 17, 19	10
Pengakuan diri yang akurat	Kesadaran mengenai kekurangan serta kelebihan yang ada pada dirinya.	21, 23, 24, 26, 27,	22, 25, 28	8
	Menyempatkan diri untuk merenung, belajar dari pengalaman, mau terus belajar dan mengembangkan diri.	29, 31, 34, 36,	30, 32, 33, 35,	8
Kepercayaan diri	Berani tampil dengan keyakinan diri.	37, 39, 41	38, 40, 42	6
	Berani menyuarakan pandangan yang tidak benar dan tegas dalam membuat keputusan.	44, 45, 47, 49	43, 46, 48, 50	8
Jumlah				50

(Nafisa, 2010: 36) dan (Fadlilah, 2018: 54)

Tabel 3.2 Blue Print Angket Self-Awareness

2. Tanggung Jawab (Y)

Tanggung Jawab adalah perilaku yang harus dimiliki oleh individu dalam rangka perwujudan hak dan kewajiban. Individu harus bertanggung jawab saat akan melaksanakan kewajibannya, maupun saat hak-haknya telah terpenuhi, dengan kata lain, individu harus memiliki rasa tanggung jawab disetiap tindakan dan gerak-geriknya. Tanggung jawab merupakan ciri manusia yang berbudaya, dalam artian bahwa ia memahaminya nilai-nilai yang harus dijunjungnya sehingga individu mampu berfikir secara bijak, tentang positif atau negatifnya suatu hal.

Blue print dan skala psikologi yang peneliti ambil adalah hasil modifikasi dari skripsi yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015, oleh Ristina Dwi Utami.

Aspek	Indikator	No Item		Total Item
		(+)	(-)	
Berani menanggung konsekuensi	Berani menghadapi akibat buruk jika ia tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik.	3, 7, 11, 12	4, 6, 9, 10	8
	Mampu menjalani hukuman ketika melanggar aturan yang sudah ditetapkan.	2, 8	1, 5	4

Kontrol diri	Mampu mengendalikan tindakan agar dapat berperilaku baik	13, 14, 18, 20, 22, 25, 28	15, 16, 17, 19, 21, 23, 24, 31	15
Memiliki sikap positif	Bersikap jujur, murah hati, rasa empati, optimis, dan antusias	26, 29, 30, 33, 35	27, 32, 34, 36	9
Mandiri	Dapat mengambil keputusan yang tepat dan dapat mempertanggung jawabkan perbuatannya	37, 39	38, 40	4
Melakukan kewajiban	Mengerjakan tugas rutin tanpa diberi tahu	41, 42, 46, 47, 49	43, 44, 45, 48, 50	10
Jumlah				50

(Utami, 2015: 44)

Tabel 3.3 Blue Print Angket Tanggung Jawab

G. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen merupakan kegiatan menguji instrumen untuk mengetahui validitas suatu instrumen. Input dari uji instrumen ini berasal dari obyek atau gejala diselidiki yang telah tersusun secara sistematis. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba diterapkan pada remaja diluar sampel yang berjumlah 30 orang. Oleh karena itu, uji instrumen meliputi:

1. Uji Validitas

Uji validitas berarti instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Valid

berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017: 121). Cara untuk mengujinya dengan menggunakan *bivariate* korelasi yaitu melakukan korelasi antara item pernyataan terhadap total skor dari ke dua variabel (Ghozali, 2016: 153). Untuk menguji alat ukur dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dalam hal ini, peneliti menggunakan SPSS versi 22.0.

Banyak metode yang ditawarkan dalam aplikasi SPSS untuk melakukan uji validitas. Salah satunya pengujian menggunakan metode *correlate bivariate* yaitu mengorelasikan pernyataan setiap item dengan total item setiap variabel dengan memerhatikan skala yang dipakai yaitu apakah skalanya berbentuk ordinal, interval, atau rating. Untuk skala ordinal menggunakan korelasi *kendall's tau-b* dan untuk skala interval dan rasio menggunakan korelasi *pearson product moment* (Machali, 2017: 69–70).

Atau untuk mengetahui kevalidan instrumen dapat menggunakan uji validitas dengan menggunakan rumus validitas korelasi butir total dengan seluruh butir dengan rumus:

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid dan tidak valid apabila:

Valid	: Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$
TidakValid	: Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$

Tabel 3.4 Pernyataan Valid dan Tidak Valid

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,488	0.320	Valid
2	0,330	0.320	Valid
3	0,285	0.320	Tidak Valid
4	0,580	0.320	Valid
5	-0,137	0.320	Tidak Valid
6	0,019	0.320	Tidak Valid
7	0,333	0.320	Valid
8	0,292	0.320	Tidak Valid
9	0,322	0.320	Valid
10	0,109	0.320	Tidak Valid
11	0,524	0.320	Valid
12	0,227	0.320	Tidak Valid
13	0,387	0.320	Valid
14	0,330	0.320	Valid
15	0,230	0.320	Tidak Valid
16	0,443	0.320	Valid
17	0,487	0.320	Valid
18	0,333	0.320	Valid
19	0,056	0.320	Tidak Valid
20	0,339	0.320	Valid
21	0,115	0.320	Tidak Valid
22	0,382	0.320	Valid
23	0,308	0.320	Tidak Valid
24	0,485	0.320	Valid
25	0,257	0.320	Tidak Valid
26	0,053	0.320	Tidak Valid
27	0,395	0.320	Valid
28	0,205	0.320	Tidak Valid
29	0,410	0.320	Valid

30	0,298	0.320	Tidak Valid
31	0,387	0.320	Valid
32	0,321	0.320	Valid
33	0,043	0.320	Tidak Valid
34	-0,035	0.320	Tidak Valid
35	0,043	0.320	Tidak Valid
36	0,263	0.320	Tidak Valid
37	0,113	0.320	Tidak Valid
38	0,415	0.320	Valid
39	0,488	0.320	Valid
40	0,406	0.320	Valid
41	0,380	0.320	Valid
42	0,452	0.320	Valid
43	0,380	0.320	Valid
44	0,387	0.320	Valid
45	0,514	0.320	Valid
46	0,110	0.320	Tidak Valid
47	0,417	0.320	Valid
48	0,558	0.320	Valid
49	-0,069	0.320	Tidak Valid
50	0,404	0.320	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel *Self-Awareness*

Hasil pengujian validitas *Self-Awareness* sebagaimana ditunjukkan oleh tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 50 item pernyataan *Self-Awareness* diketahui ada 29 item valid dan 21 item tidak valid.

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,335	0.320	Valid
2	0,228	0.320	Tidak Valid

3	0,300	0.320	Tidak Valid
4	0,416	0.320	Valid
5	-0,143	0.320	Tidak Valid
6	0,437	0.320	Valid
7	0,409	0.320	Valid
8	0,414	0.320	Valid
9	0,470	0.320	Valid
10	0,348	0.320	Valid
11	0,735	0.320	Valid
12	0,383	0.320	Valid
13	0,446	0.320	Valid
14	0,332	0.320	Valid
15	0,611	0.320	Valid
16	0,463	0.320	Valid
17	0,326	0.320	Valid
18	0,237	0.320	Tidak Valid
19	0, 255	0.320	Tidak Valid
20	0,390	0.320	Valid
21	0,162	0.320	Tidak Valid
22	0,141	0.320	Tidak Valid
23	0,288	0.320	Tidak Valid
24	0,412	0.320	Valid
25	0,438	0.320	Valid
26	0,685	0.320	Valid
27	0,375	0.320	Valid
28	0,253	0.320	Tidak Valid
29	0,272	0.320	Tidak Valid
30	0,441	0.320	Valid
31	0,311	0.320	Tidak Valid
32	0,325	0.320	Valid

33	0,247	0.320	Tidak Valid
34	0,130	0.320	Tidak Valid
35	0,490	0.320	Valid
36	0,577	0.320	Valid
37	0,045	0.320	Tidak Valid
38	0,479	0.320	Valid
39	0,657	0.320	Valid
40	0,252	0.320	Tidak Valid
41	0,192	0.320	Tidak Valid
42	0,585	0.320	Valid
43	0,440	0.320	Valid
44	0,261	0.320	Tidak Valid
45	0,435	0.320	Valid
46	0,298	0.320	Tidak Valid
47	0,386	0.320	Valid
48	0,373	0.320	Valid
49	0,197	0.320	Tidak Valid
50	0,037	0.320	Tidak Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Tanggung Jawab

Hasil pengujian validitas Tanggung Jawab sebagaimana ditunjukkan oleh tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 50 item pernyataan Tanggung Jawab diketahui ada 30 item valid dan 20 item tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menggambarkan pemantapan dan keajegan alat ukur yang digunakan. Tujuan uji reliabilitas adalah untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Oleh karena

itu, pengujian reliabilitas angket dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana konsisten hasil pengukuran yang dilakukan. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk mengetahui reabilitas tau tidaknya instrument tersebut, maka digunakan rumus *Alpha Chonbach* (Arikunto, 2006: 276). Pengujian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22.0 dengan menu *Analyze – Scale – Reability Analysis*. Kriteria keputusan reliable tidaknya angket dinyatakan apabila r_{hitung} nilai lebih besar dari pada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka butir-butir angket adalah reliabel.

<i>Nilai Cronbach's Alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Tabel 3.7 Kriteria Keputusan Reliabilitas

Berdasarkan tabel di atas, keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai *cronbach's alpha* pada output *reliability statistics* dibandingkan dengan kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,700, maka dinyatakan kurang reliabel.

- b. Apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,700$, maka dinyatakan reliabel (Machali, 2017: 81-82).

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	50

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel *Self-Awareness*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Alpha sebesar $0,746 > 0,700$ maka dapat dikatakan reliabel. Jadi, item-item angket *Self-Awareness* dapat dikatakan reliabel dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	50

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tanggung Jawab

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Alpha sebesar $0,846 > 0,700$ maka dapat dikatakan reliabel. Jadi, item-item angket Tanggung Jawab dapat dikatakan reliabel dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengujian normalitas sampel (Arikunto, 2006: 308). Uji normalitas

bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Normalitas merupakan syarat dalam teknik analisis statistik.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorow – Smirnov* dengan bantuan SPSS ver. 22. Langkah – langkahnya adalah *Analyze – Nonparaetric Test – Legacy Dialogs – 1 – Sample K – S*. Data dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi (Machali, 2017: 90).

Pengujian linearitas ini, dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linier.
- b. Jika nilai Sig > 0.05 , maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Menurut Machali (2017: 115) analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel. Nilai korelasi berkisar antara -1 hingga 1, di mana nilai korelasi di bawah 0 sampai -1 menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel tersebut adalah hubungan negatif, sedangkan nilai korelasi di atas 0 hingga 1 berarti bahwa terdapat hubungan positif antara dua variabel tersebut, serta nilai korelasi 0 berarti tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut.

Adapun interpretasi dari besarnya nilai korelasi antara variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Nilai Korelasi	Tingkat Korelasi/Hubungan
< 0,200	Sangat Rendah/Sangat Lemah
0,200-0,399	Rendah/Lemah
0,400-0,599	Cukup/Sedang
0,600-0,799	Tinggi/Kuat
0,800-1,000	Sangat Tinggi/Sangat Kuat

Tabel 3.10 Klasifikasi Nilai Korelasi

Selain itu, untuk menentukan apakah hubungan antara dua variabel itu signifikan atau tidak, kita dapat menyimpulkan dari nilai signifikansi (*p-value*) hasil uji koefisien korelasi. Apabila *p-value* < 0,05 maka variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan.

Dalam melakukan teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi harus mempertimbangkan skala pengukuran (nominal,

ordinal, interval, atau rasio). Peneliti menggunakan teknik analisis *Product Moment Correlation* dari *Karl Pearson* dengan cara *Analyze – Correlate – Bivariate*. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan diantara dua variabel yaitu regulasi emosi dengan *peer relationship*. Beberapa hal yang harus dipenuhi ketika menggunakan analisis ini adalah dari kedua variabel memiliki data yang terdistribusi normal.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum

Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali adalah Panti Tipe 4B yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Tehnis Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, yang mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi anak yatim, piatu dan yatim piatu yang kurang mampu, terlantar agar potensi dan kapasitas pendidikan baik formal dan non formal pulih kembali dan dapat berkembang secara wajar.

2. Sejarah Singkat

Sejarah berdirinya Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali sebagai berikut:

- a. Pada tahun 1945 s.d tahun 1950 untuk menampung gelandangan dan orang terlantar.
- b. Pada tahun 1950 s.d 1953, untuk menampung anak – anak terlantar dan diberikan pendidikan sampai tamat Sekolah Rakyat.
- c. Pada tahun 1953 s.d 2008 sebagai Panti Asuhan yang diberi nama “Pamardi Utomo” untuk menampung anak yatim piatu, yatim, piatu, kurang mampu dan terlantar. Tahun 2008, Panti Asuhan Parmadi Utomo Boyolali merupakan UPT Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah, berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 50 tahun 2008

tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah. Panti Asuhan Pamardi Utomo Boyolali, mempunyai SATKER PA. Pamardi Siwi I Sragen, serta SATKER PA. Esti Tomo Wonogiri, dengan wilayah kerja se eks Karisidenan Surakarta.

- d. Tahun 2010, PA. Pamardi Utomo Boyolali, berubah nama menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Utomo Boyolali dan memiliki satu Unit Rehabilitasi Sosial Hestining Budi Klaten, berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah, Nomor 111 Tahun 2010 tanggal 1 Nopember 2010.
- e. Tahun 2015, Balai Rehabilitasi Sosial Pamardi Utomo Boyolali berganti nama menjadi Balai Pelayanan Asuhan Anak Pamardi Utomo Boyolali dan memiliki satu Unit Rehabilitasi Sosial PGOT Hestining Budi Klaten, berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 53 tahun 2014.
- f. Tahun 2017, Balai Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali berganti nomenklatur menjadi Sasana Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali yang semula dari Eselon III menjadi Eselon IV berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 63 Tahun 2016. Dengan jumlah struktural empat menjadi dua.
- g. Tahun 2019, Sasana Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo berganti nomenklatur menjadi Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali, dengan jumlah struktural dua yaitu Kepala PPSA Pamardi Utomo Boyolali dan Subag TU Pamardi Utomo Boyolali.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 31 Tahun 2018.

3. Dasar Hukum

- a. Undang-undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat 2 dan Pasal 34, tentang fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara.
- b. Undang-undang No. 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.
- c. Undang-undang No. 32 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.
- d. Undang-undang No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
- e. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. : 63/KEP/M.PAN/7/2004 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- f. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 26/KEP/M.PAN/2/2004 : tentang Petunjuk Teknis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- g. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 53 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT pada Dinas Provinsi Jawa Tengah.
- h. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Momor 63 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.
- i. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 31 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Tehnis Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.

4. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadikan kemandirian kesejahteraan sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) melalui Pemberdayaan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS).

b. Misi

- 1) Meningkatkan jangkauan, kualitas dan profesionalisme dalam penyelenggaraan Pelayanan Kesejahteraan Sosial terhadap Anak Terlantar.
- 2) Mengembangkan, memperkuat sistem kelembagaan yang mendukung penyelenggaraan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Terhadap Anak Terlantar.
- 3) Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam menyelenggarakan Pelayanan Kesejahteraan Sosial terhadap Anak Terlantar.
- 4) Meningkatkan harkat dan martabat serta kualitas hidup Anak Terlantar.
- 5) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan Usaha Kesejahteraan Sosial.

5. Sasaran Pelayanan

a. Kriteria

Sesuai dengan Pergub No.63 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah

kriteria sasaran Pelayanan Penerima Manfaat di Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali adalah:

- 1) Usia 7 s/d 18 tahun.
 - 2) Berasal dari keluarga sangat miskin atau miskin.
 - 3) Anak yatim, piatu, yatim piatu terlantar.
 - 4) Diterlantarkan / mengalami perlakuan salah / tidak diasuh dengan layak oleh orang tua / keluarganya.
 - 5) Tidak diketahui orang tuanya / keluarganya.
 - 6) Kebutuhan dasarnya tidak terpenuhi secara layak.
- b. Persyaratan
- 1) Surat permohonan dari calon siswa / penerima manfaat.
 - 2) Menyerahkan Pas Foto ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar.
 - 3) Foto copy akte kelahiran / surat keterangan lahir.
 - 4) Surat keterangan tidak mampu, yatim, piatu, dan anak terlantar dari pemerintah desa / kelurahan, dan mengetahui camat.
 - 5) Surat keterangan kelakuan baik dari kelurahan.
 - 6) Surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari dokter.
 - 7) Surat keterangan pindah sekolah dari sekolah asal SD kelas III, IV dan V.
 - 8) Foto copy raport terakhir.
 - 9) Foto copy surat nikah / cerai dari orang tua PM.
 - 10) Foto copy kartu keluarga.
 - 11) Foto copy KTP Orang Tua / Wali.

- 12) Mengisi blangko dari Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali,
- a) Surat pernyataan orang tua mengizinkan anaknya masuk Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali.
 - b) Surat pernyataan orang tua sanggup menerima kembali anak setelah purna asuh dari Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali.
 - c) Surat pernyataan penerima manfaat sanggup tinggal di Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali.
 - d) Surat pernyataan penerima manfaat sanggup mentaati Tata Tertib yang berlaku di Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi Utomo Boyolali.

6. Proses Pelayanan

a. Pendekatan Awal

- 1) Sosialisasi dan Konsultasi
- 2) Identifikasi, wawancara dan observasi
- 3) Motivasi
- 4) Seleksi
- 5) Penerimaan dengan penandatanganan Kontrak Pelayanan
- 6) Penempatan

b. Asesment (Pengungkapan dan Pemahaman Masalah)

- 1) Pengumpulan Data dan Informasi
- 2) Analisis

- 3) Temu Bahas Kasus
- c. Rencana Pemecahan Masalah
Menyusun Rancangan Pemecahan Masalah
 - d. Intervensi (Pemecahan Masalah)
 - 1) Pelaksanaan Bimbingan
 - 2) Pendidikan Formal (SD,SLTP dan SLTA)
 - 3) Bimbingan non formal
 - 4) Advokasi
 - e. Resosialisasi
Mempersiapkan penerima manfaat untuk bersosialisasi, menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan keluarga maupun lingkungan sosial, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik melalui kegiatan Family Support.
 - f. Terminasi
Terminasi merupakan keputusan layanan sosial / berakhirnya proses layanan sosial dari lembaga dengan Penandatanganan Berita Acara.
 - 1) Melanjutkan pendidikan /kuliah
 - 2) Dunia Usaha / kerja
 - 3) Berwirausaha
 - 4) Kembali ke dalam keluarga.

7. Jangka Waktu Pelayanan

Jangka waktu pelayanan yang diberikan penerima manfaat di Panti Pelayanan Asuhan Anak Pamardi Utomo Boyolali dari SD sampai lulus SLTA (SMA, SMK). Di PPSA perpanjangan kontrak pelayanan adalah setiap satu tahun sekali. Pada proses pelayanan dilaksanakan kegiatan orientasi pada keluarga penerima manfaat dengan maksud untuk mengetahui perkembangan kondisi kemampuan social ekonomi. Apabila keluarga penerima manfaat yang bersangkutan dipandang telah mampu social ekonominya, maka penerima manfaat dikembalikan kepada keluarga untuk melaksanakan fungsi pengasuhan secara mandiri.

8. Anggaran

Anggaran biaya pelayanan di Panti Pelayanan Sosial Asuhan Anak Pamardi Utomo Boyolali semua kebutuhan pokok penerima manfaat dibiayai oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan bantuan dari pihak lain yang tidak mengikat atau tidak dipungut biaya.

9. Produk Layanan

Produk layanan di Panti Pelayanan Sosial Asuhan Anak yaitu membimbing, menyantuni anak terlantar dengan pembinaan fisik, mental, sosial, ketrampilan serta pendidikan formal sampai dengan usia 18 tahun atau lulus tingkat pendidikan SLTA atau sederajat.

B. Deskripsi Data

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut:

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self-Awareness</i>	44	58	107	76.70	9.742
Tanggung Jawab	44	67	101	82.32	8.520
Valid N (listwise)	44				

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel diatas dapat di deskripsikan dan data masing-masing variabel yang telah diolah dan dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Selanjutnya dijelaskan kategori dan interval dari masing-masing variabel. Hasil analisis deskripsi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Data *Self-Awareness*

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 22.0 untuk variabel *Self-Awareness* skor terendah yang dicapai adalah 58 dan skor tertinggi adalah 107. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 76,70 dan nilai standar deviasi sebesar 9,742.

Menurut Azwar (2013: 108) tujuan dibuat kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan sribut yang di ukur. Kategorisasi tersebut mempunyai sifat yang relative, sehingga luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi tergantung kepada peneliti.

Kategori tersebut dilakukan dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$a. \text{ Tinggi} = (M + SD) < X$$

$$= (76,70 + 9,742) < X$$

$$= 86,442 < X$$

$$b. \text{ Sedang} = (M - SD) < X < (M + SD)$$

$$= (76,70 - 9,742) < X \leq (76,70 + 9,742)$$

$$= 66,958 < X \leq 86,442$$

$$c. \text{ Kurang} = X \leq (M - SD)$$

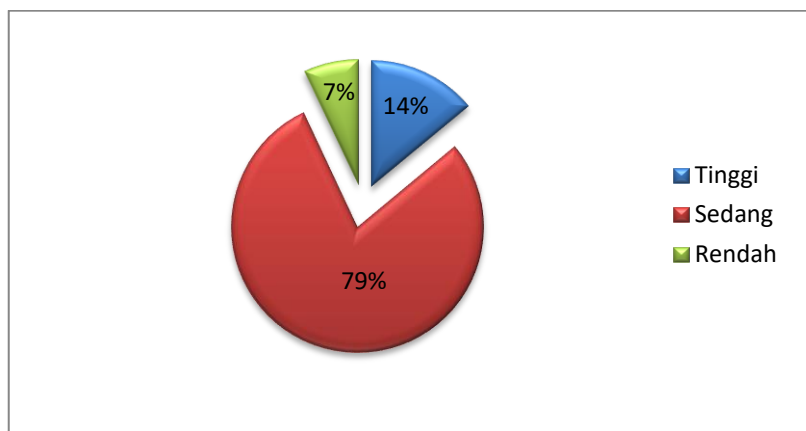
$$= X \leq (76,70 - 9,742)$$

$$= X \leq 66,958$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas dapat di buat tabel distribusi kategorisasi sebagai berikut:

Kategori	Kriteria	F	Presentase
Tinggi	$86,442 < X$	6	14%
Sedang	$66,958 < X \leq 86,442$	35	79%
Kurang	$X \leq 66,958$	3	7%
Total		44	100%

Tabel 4.2 Kategorisasi *Self-Awareness*



Gambar 4.1 Diagram Lingkaran Kategorisasi *Self-Awareness*

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa *Self-Awareness* pada kategori tinggi sebanyak 6 orang PM (14%), kategori sedang 35 orang PM (79%), dan kategori kurang sebanyak 3 orang PM (7%). Dapat disimpulkan bahwa *Self-Awareness* di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali dikategorikan dalam kategori sedang.

2. Data Tanggung Jawab

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan program SPSS versi 22.0 untuk variabel Tanggung Jawab skor terendah yang dicapai adalah 67 dan skor tertinggi adalah 107. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 82,32 dan nilai standar deviasi sebesar 8,520

Menurut Azwar (2013: 108) tujuan dibuat kategorisasi adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan sribut

yang di ukur. Kategorisasi tersebut mempunyai sifat yang relative, sehingga luasnya interval yang mencakup setiap kategorisasi tergantung kepada peneliti.

Kategori tersebut dilakukan dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{a. Tinggi} = (M + SD) < X$$

$$= (82,32 + 8,520) < X$$

$$= 90,840 < X$$

$$\text{b. Sedang} = (M - SD) < X < (M + SD)$$

$$= (82,32 - 8,520) < X \leq (82,32 + 8,520)$$

$$= 73,800 < X \leq 90,840$$

$$\text{c. Kurang} = X \leq (M - SD)$$

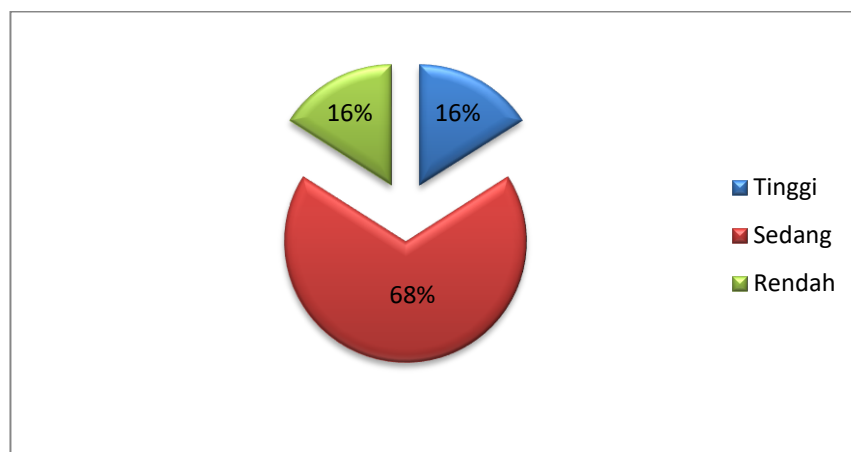
$$= X \leq (82,32 - 8,520)$$

$$= X \leq 73,800$$

Berdasarkan perhitungan tersebut di atas dapat di buat tabel distribusi kategorisasi sebagai berikut:

Kategori	Kriteria	F	Presentase
Tinggi	$90,840 < X$	7	16%
Sedang	$73,800 < X \leq 90,840$	30	68%
Kurang	$X \leq 73,800$	7	16%
Total		44	100%

Tabel 4.3 Kategorisasi Tanggung Jawab



Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Kategorisasi Tanggung Jawab

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa Tanggung Jawab pada kategori tinggi sebanyak 7 orang PM (16%), kategori sedang 30 orang PM (68%), dan kategori kurang sebanyak 7 orang PM (7%). Dapat disimpulkan bahwa Tanggung Jawab di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali dikategorikan dalam kategori sedang.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengujian normalitas sampel (Arikunto, 2006: 308). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Normalitas merupakan syarat dalam teknik analisis statistik.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan rumus *One Sample Kolmogorow – Smirnov* dengan bantuan SPSS ver. 22. Langkah – langkahnya adalah *Analyze – Nonparaetric Test – Legacy Dialogs – 1 –*

Sample K – S. Data dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$ dan jika $p < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Self-Awareness	Tanggung Jawab
N		44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.70	82.32
	Std. Deviation	9.742	8.520
Most Extreme Differences	Absolute	.109	.099
	Positive	.109	.086
	Negative	-.091	-.099
Test Statistic		.109	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas, untuk hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Variabel *Self-Awareness* (X) nilai Sig. sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel *Self-Awareness* berdistribusi normal.
- b. Variabel Tanggung Jawab (Y) nilai Sig. sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Tanggung Jawab berdistribusi normal.

2. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Dalam penelitian ini, uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Self-Awareness* dan Tanggung Jawab berhubungan secara linier. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F (ANOVA) dengan bantuan SPSS versi 22.0. Langkah – langkahnya adalah *Analyze – Compare Means – Means – Test for Linearity*

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peer Relationship Between (Combined)	1595.079	24	66.462	.827	.674
* Regulasi Emosi Groups Linearity	504.665	1	504.665	6.282	.021
Deviation from Linearity	1090.414	23	47.409	.590	.886
Within Groups	1526.467	19	80.340		
Total	3121.545	43			

Tabel 4. 5 Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat linearitas antara variabel Tanggung Jawab dengan variabel *Self-Awareness*. Kesimpulan ini diperoleh dari nilai signifikansi pada baris Linearity yaitu sebesar 0,021 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, kedua variabel ini dapat digunakan untuk dilakukan analisis data lebih lanjut.

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara untuk masalah yang ada dan kebenarannya masih harus dibuktikan dalam penelitian. Hipotesis tersebut harus diuji kebenarannya agar dapat memperoleh kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan hipotesis alternative (H_a), yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis dalam penelitian adalah “ada hubungan positif antara *Sel-Awareness* dengan Tanggung Jawab pada remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

Mencari hubungan antara *Sel-Awareness* dengan Tanggung Jawab pada remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak Pamardi (PPSA) Utomo Boyolali, menggunakan teknik *Product Moment Correlation* dari *Karl Pearson* dengan bantuan SPSS versi 22.0. Langkah-langkahnya adalah dengan cara *Analyze – Correlate – Bivariate*. Hasilnya dapat di sajikan pada tabel berikut ini:

Correlations

		<i>Self-awareness</i>	Tanggung Jawab
Self Awareness	Pearson Correlation	1	.402**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	44	44
Tanggung Jawab	Pearson Correlation	.402**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, diperoleh r_{xy} sebesar 0,402, nilai r_{xy} menunjukkan arah positif dengan signifikansi (2-tailed) *p-value* sebesar 0,007 ($p < 0,05$) artinya variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Dari koefisien korelasi tersebut dapat juga diuji dengan cara melihat pada r_{hitung} dengan r_{tabel} *product moment* untuk taraf signifikansi 5% dengan $N = 44$ sebesar 0,297. Karena $r_{hitung} = 0,402 > r_{tabel} = 0,297$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan artinya terdapat pengaruh positif *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab. Hasil koefisien korelasi sebesar 0,402 masuk pada kategori cukup/sedang, hal ini berdasarkan pada interpretasi angka korelasi.

Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi ada hubungan antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab pada remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali diterima. Dengan kata lain terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab pada remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *self-awareness* PM berbeda-beda, dan dari hasil analisa diketahui bahwa 14% atau 6 PM memiliki skor nilai *Self-Awareness* kategori tinggi. Sejumlah 79% atau 35 PM memiliki skor nilai *Self-Awareness* kategori sedang dan 7% atau 3 PM memiliki skor nilai *Self-Awareness* kategori rendah. Berdasarkan dari analisa, bahwa tingkat *self-awareness* PM di Panti

Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali dalam kategori sedang. Tingkat *Self-Awareness* penerima manfaat menunjukkan hasil yang berbeda antara satu dengan yang lain, perbedaan tersebut ditentukan oleh sifat-sifat pribadi, minat, nilai-nilai maupun perasaannya.

Sedangkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tanggung jawab PM berbeda-beda, dan dari hasil analisa diketahui bahwa 16% atau 7 PM memiliki skor nilai tanggung jawab kategori tinggi. Sejumlah 68% atau 30 PM memiliki skor nilai tanggung jawab kategori sedang dan 16% atau 7 PM memiliki skor nilai tanggung jawab kategori rendah. Berdasarkan dari analisa, bahwa tingkat tanggung jawab PM di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali dalam kategori sedang. Tingkat tanggung jawab penerima manfaat menunjukkan hasil yang berbeda antara satu dengan yang lain, perbedaan tersebut ditentukan oleh sikap dan tingkah lakunya.

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Self-Awareness* dengan tanggung jawab pada remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali, dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson, diperoleh r_{xy} sebesar 0,402, nilai r_{xy} menunjukkan arah positif dengan signifikansi (2-tailed) *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) artinya variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Berdasarkan uraian statistik tersebut menunjukkan bahwa *Self-Awareness* memiliki hubungan dengan tanggung jawab pada remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali.

Patton (dalam Uno, 2006: 70) menyebutkan bahwa kesadaran diri merupakan sifat yang ada pada *Emosional Intellegency* dan pada titik kesadaran inilah pengembangan (EQ) dapat dimulai, saluran menuju pada kesadaran diri adalah rasa tanggung jawab. Kesadaran diri penting karena dengan hal tersebut remaja yang kesadaran dirinya positif akan memiliki dorongan mandiri lebih baik dan dapat mengenal serta memahami dirinya sendiri untuk dapat berperilaku efektif dalam berbagai situasi. Dalam hal ini remaja dapat menerima dirinya apa adanya dan mampu melakukan introspeksi diri serta lebih mengenal dirinya, apabila remaja tidak memiliki kesadaran diri untuk mengenal dirinya sendiri, maka individu tersebut tentunya tidak memiliki rasa tanggung jawab.

Remaja yang memiliki kesadaran diri atau *self-awareness* positif akan memiliki dorongan mandiri lebih baik dan dapat mengenal serta memahami dirinya sendiri untuk dapat berperilaku efektif dalam berbagai situasi. Dalam hal ini remaja dapat menerima dirinya apa adanya dan mampu melakukan introspeksi diri serta lebih mengenal dirinya, dan bertanggung jawab akan tugasnya sebagai PM. Jika remaja tidak memiliki kesadaran diri untuk mengenal dirinya sendiri, maka remaja tersebut tentunya tidak memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan keputusannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *self-awareness* berhubungan dengan tanggung jawab karena remaja yang kesadaran dirinya kurang baik, mereka cenderung belum mampu untuk mengenali diri sendiri dengan baik yang berakibat mereka tidak bertanggung jawab akan apa yang

dilakukannya. Apabila *self-awareness* tinggi, maka tanggung jawab juga tinggi. Sebaliknya, apabila *self-awareness* rendah, maka tanggung jawab juga rendah. Maka dari itu, remaja hendaknya memiliki *self-awareness* yang baik agar mereka mampu bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Hubungan antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab pada Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Hubungan antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab dibuktikan dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Berdasarkan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, diperoleh r_{xy} sebesar 0,402, nilai r_{xy} menunjukkan arah positif dengan signifikansi (2-tailed) *p-value* sebesar 0,007 ($p < 0,05$) artinya variabel tersebut mempunyai hubungan yang signifikan. Dari koefisien korelasi tersebut dapat juga diuji dengan cara melihat pada r_{hitung} dengan r_{tabel} *product moment* untuk taraf signifikansi 5% dengan $N = 44$ sebesar 0,297. Karena $r_{hitung} = 0,402 > r_{tabel} = 0,297$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan artinya terdapat pengaruh positif *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab.

Hasil koefisien korelasi sebesar 0,402 masuk pada kategori cukup/sedang, hal ini berdasarkan pada interpretasi angka korelasi. maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif yang berarti semakin tinggi *Self-Awareness* maka semakin tinggi Tanggung Jawab Remaja. Begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah *Self-Awareness* maka akan semakin rendah pula Tanggung Jawab Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian

ini yang berbunyi ada Hubungan antara *Self-Awareness* dengan Tanggung Jawab pada Remaja di Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali diterima. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebuah pemikiran, pengetahuan dan informasi dari hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa ada hubungan antar dua variabel yang diteliti.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penulis menyadari bahwa peneliti masih banyak kelemahan-kelemahan, khususnya penerjemahan berupa angka-angka ke dalam bentuk penjabaran deskriptif, namun demikian peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menjadikan hasil analisis yang berupa angka-angka keistimewaan pada bidang metodologi yakni pengolahan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 22.
2. Dalam penelitian ini penulis tidak dapat memastikan akan kebenaran data yang diperoleh dari responden, dikarenakan data tersebut diperoleh dengan membagikan angket kepada responden, maka kemungkinan responden dalam memahami pernyataan dan memberikan jawaban kurang maksimum. Sehingga kadang jawaban yang diberikan tidak dalam keadaan yang sebenarnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi penerima manfaat Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali diharapkan mampu memiliki kesadaran diri atau *self-awareness* positif dengan begitu remaja akan memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan keputusannya.
2. Bagi pihak Panti Pelayanan Sosial Anak (PPSA) Pamardi Utomo Boyolali diharapkan untuk tetap memberikan dukungan, motivasi dan meningkatkan pelayanan kepada penerima manfaat. Peksos dan pengasuh dapat menindak lanjuti permasalahan yang dialami oleh penerima manfaat khususnya yang usia remaja, dalam hal *Self-Awareness* dan tanggung jawab melalui bimbingan individu maupun kelompok.
3. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih baik dan mampu meningkatkan penelitian dengan variabel yang serupa. Penelitian ini menggunakan subjek remaja madya, mungkin untuk penelitian selanjutnya subjek dapat diperluas. Peneliti juga menyarankan untuk mencari variabel-variabel yang lain yang tidak diduga atau yang jarang diteliti, tetapi juga memiliki hubungan dan kontribusi terhadap variabel *Self-Awareness*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiyono. (2001). *Melatih Anak Bertanggung Jawab*. Jakarta: Mitr Utama.
- Al-Mighwar, M. (2006). *PSIKOLOGI REMAJA Petunjuk bagi Guru dan Orangtua*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A & Byrne, D. (2005). *Psikologi social jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fadlilah, M. F. (2018). *Peran Komunikasi Organisasi Dengan Self Awarness Pada Anggota Komunitas Independent Megapro Lumajang*. Malang: Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Goleman, D. (1996). *Kecerdasan Emosional* . Jakarta: Gramedia.
- Hurlock, E. B. (1997). *Perkembangan Anak (Terjemahan Maitasari Tjandarasa dan Mulirhan Zaarkasih)*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Josephson, P & Dowd. (2003). *Membuka 6 Sikap Remaja Idaman*. Bandung: KAIFA.
- Machali, I. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Malikah. (2013). Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 1, 130.
- Mappiare, A. (2003). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nafisa, I. N. (2010). *Efektifitas Metode Inabah Terhadap Self-Awarness Pada Pecandu Alkohol (Studi Eksperimen di Pondok Inabah Suryalaya)*. Riau: Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau.
- Niswah, K. (2015). *Hubungan Antara Persepsi Hukuman Dan Self-Awareness Dengan Kediipinan Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Darul Ma'rifat Cabang Gontor 3 Gurah Kabupaten Kediri*. Skripsi Sarjana, Jurusan

Psikologi, Fakultas Psikologi Dan Kesehatan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

- Panuju, P & Umami, I. (1999). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Parlina. (2016). *Hubungan Antara Self-regulated learning dengan Tanggung Jawab Santri Tingkat SLTA di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok Banyumas*. Purwokerto: Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto.
- Qoniah, D., & Karyono, K. (2017). Pengalaman Menikah Pada Perempuan Usia Remaja (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologi). *Empati*, 5(2).
- Santrock, J. (2007). *Remaja, Jilid 2, Edisi kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2001). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schafer, C. (1996). *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Subana. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudarsono. (1993). *Kamus Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto & Hartono. (1994). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Suparno, S. F. (2017). Hubungan Dukungan Sosial dan Kesadaran Diri dengan Motivasi Sembuh Pecandu NAPZA (Studi Pada Warga Binaan Lapas Kelas II Samarinda). *Journal Psikolog*, 2, 238.
- Tirtaraharja, U & La Sulo, S.L. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Utami, R. D. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas V SD Se-Gugus V Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Validitas

Angket Uji Validitas *Self-Awareness*

Petunjuk pengisian :

1. Isilah identitas diri Anda secara lengkap.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan, kemudian pilihlah salah satu jawaban SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara mencentang (√) kotak yang sudah disediakan.
3. Isilah semua pernyataan, dan jangan ada yang terlewat.

Nama lengkap :

Usia :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat mengontrol amarah, meskipun sedang menghadapi masalah yang berat.				
2.	Sulit bagi saya untuk memahami perasaan saya ketika merasa marah.				
3.	Ketika mempunyai masalah, saya akan merasakan kesedihan yang berlarut.				
4.	Walaupun saya mempunyai banyak masalah, saya akan berusaha bersikap tenang.				
5.	Ketika sedang marah, saya tetap bisa menjaga perilaku dengan baik.				
6.	Saya tidak mempedulikan perilaku saya, ketika sedang marah.				
7.	Saya sering melampiaskan kemarahan pada orang lain.				
8.	Ketika sedang marah, saya lebih suka menenangkan diri di suatu tempat.				

9.	Ketika saya merasa kecewa, saya mudah untuk bangkit dari kekecewaan tersebut.				
10.	Terkadang sulit bagi saya untuk bangkit dari rasa kecewa.				
11.	Saya sering menceritakan masalah saya pada orang lain, agar mendapatkan solusinya.				
12.	Ketika sedang mempunyai masalah, saya lebih suka memendamnya sendiri.				
13.	Saya mudah tersinggung dan sakit hati, apabila ada yang mengejek saya.				
14.	Saya lebih memilih bersikap sabar, ketika merasa sakit hati atas perlakuan orang lain.				
15.	Ketika saya melakukan kesalahan pada orang lain, saya akan segera meminta maaf.				
16.	Saya tidak peduli, ketika berbuat salah pada orang lain.				
17.	Melampiasikan kemarahan pada orang lain, akan membuat saya lebih tenang.				
18.	Saya tidak pernah melampiaskan kemarahan saya pada orang lain.				
19.	Saya termasuk orang yang suka menunda pekerjaan.				
20.	Ketika mendapat pekerjaan atau tugas, saya akan langsung mengerjakannya.				
21.	Saya adalah tipe orang yang mudah bersosialisasi dimanapun tempatnya.				
22.	Sulit bagi saya untuk menyesuaikan diri ditempat baru.				
23.	Saya adalah orang yang suka menyendiri, ketika sedang sedih.				

24.	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman, untuk melupakan kesedihan.				
25.	Saya adalah orang yang pemalu.				
26.	Saya adalah orang yang percaya diri.				
27.	Saya adalah orang yang mudah memaafkan kesalahan orang lain.				
28.	Terkadang sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan orang lain.				
29.	Ketika membuat kesalahan pada orang lain, saya akan merenungi kesalahan tersebut.				
30.	Saya bersikap tidak peduli, saat membuat kesalahan pada orang lain.				
31.	Saya giat belajar untuk mempersiapkan masa depan saya.				
32.	Saya akan belajar, apabila hanya akan ujian saja.				
33.	Saya takut untuk mencoba kembali, apabila saya sudah pernah gagal dalam melakukan sesuatu yang sama.				
34.	Ketika gagal melakukan sesuatu, saya akan terus berjuang untuk mencapai keberhasilan.				
35.	Saya selalu melakukan kesalahan yang sama.				
36.	Saya akan belajar dari pengalaman, sehingga tidak melakukan kesalahan yang sama.				
37.	Saya selalu yakin bahwa apa yang saya lakukan pasti akan berhasil dengan baik.				
38.	Saya sering merasa ragu bila harus melakukan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya				
39.	Ketika sangat antusias ketika melakukan hal				

	yang baru.				
40.	Saya selalu pesimis bahwa apa yang saya lakukan akan berhasil.				
41.	Saya selalu percaya diri, ketika tampil didepan banyak orang.				
42.	Ketika tampil didepan banyak orang, saya sering merasa gugup.				
43.	Saya merasa sulit untuk menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang ingin menceritakan masalahnya.				
44.	Saya dapat memberikan solusi/nasehat, ketika di minta untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi teman.				
45.	Ketika ada teman yang menceritakan masalahnya, saya bisa menjadi pendengar yang baik.				
46.	Saya merasa tidak mampu bila di minta untuk memecahkan masalah yang di hadapi teman.				
47.	Ketika sedang diskusi, saya berani mengeluarkan pendapat yang menurut saya benar.				
48.	Ketika sedang diskusi, saya merasa malu mengeluarkan pendapat yang menurut saya benar.				
49.	Saya selalu tegas dalam membuat suatu keputusan.				
50.	Saya merasa ragu saat membuat suatu keputusan.				

Angket Uji Validitas Tanggung Jawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika melakukan kesalahan, saya selalu mencari alasan agar terhindar dari hukuman.				
2.	Saya selalu menerima hukuman atas kesalahan saya.				
3.	Saya menolak ajakan teman untuk melanggar aturan panti, walaupun beresiko tidak mempunyai teman.				
4.	Saya merasa keberatan dengan tata tertib yang ada di panti.				
5.	Ketika saya dihukum pengasuh, saya akan melaksanakannya ketika saya ingat saja.				
6.	Ketika teman mengajak untuk melanggar peraturan panti, saya mengikutinya karena jika tidak saya tidak punya teman.				
7.	Saya selalu mentaati tata tertib yang ada dipanti.				
8.	Ketika saya dihukum pengasuh, saya akan melaksanakannya sesuai perintah.				
9.	Saya selalu menunda-nunda ketika mendapatkan tugas, baik dari sekolah maupun panti.				
10.	Saya sering melanggar tata tertib yang ada di panti.				
11.	Ketika mendapat tugas dari panti maupun sekolah, saya langsung mengerjakannya.				
12.	Saya selalu yakin apa yang saya lakukan itu terbaik untuk diri sendiri.				

13.	Saya percaya sesulit apapun tugas yang diberikan pengasuh maupun guru bukan untuk membebani saya melainkan untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki.				
14.	Saya mampu membedakan mana yang harus saya lakukan dan tidak saya lakukan.				
15.	Ketika saya dihadapkan oleh 2 pilihan saya tidak bisa menentukan sendiri mana yang harus saya pilih.				
16.	Saya merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh pengasuh maupun guru.				
17.	Saya lebih memilih tidur dikamar pada saat jam belajar.				
18.	Ketika jam belajar saya lebih senang menyendiri, agar bisa fokus dalam menyelesaikan tugas.				
19.	Ketika jam belajar saya lebih banyak bercanda dengan teman daripada mengerjakan tugas.				
20.	Ketika jam belajar saya selalu berdiskusi dengan teman sekelas saat mengerjakan tugas sekolah.				
21.	Saya akan fokus belajar ketika ditegur oleh pengasuh.				
22.	Saya selalu mengikuti apel pagi maupun malam.				
23.	Saya malas mengikuti apel pagi maupun malam.				
24.	Saya bersikap tidak peduli ketika sedang diberi nasehat oleh pengasuh.				
25.	Saya selalu mendengarkan nasehat yang				

	diberikan oleh pengasuh, karena saya yakin itu untuk kebaikan saya sendiri.				
26.	Saya akan meminta maaf jika melakukan suatu kesalahan.				
27.	Saya sering mengeluh jika dipanti banyak kegiatan.				
28.	Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.				
29.	Saya sangat antusias ketika mengikuti kegiatan dipanti.				
30.	Saya menolong teman ketika kesulitan.				
31.	Saya sering kali masih melakukan kesalahan yang sama.				
32.	Saya tidak peduli bila teman mengalami kesulitan.				
33.	Saya sering menyalahkan orang lain atas kesalahan saya.				
34.	Saya sering merasa pesimis ketika melakukan sesuatu.				
35.	Ketika melakukan kesalahan saya mengakuinya tanpa menyalahkan orang lain.				
36.	Saya putus asa jika mengerjakan sesuatu tidak sesuai dengan harapan.				
37.	Saya mampu menyelesaikan apa yang menjadi tanggung jawab saya dengan mandiri.				
38.	Ketika diberi tugas oleh siapapun, saya sering menyuruh teman untuk mengerjakannya.				
39.	Ketika diberi tugas oleh siapapun, saya akan melakukannya sesuai perintah, karena saya merasa itu adalah kewajiban saya.				

40.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan, dengan semau saya.				
41.	Saya selalu sholat fardhu tepat waktu.				
42.	Saya giat belajar untuk mempersiapkan masa depan yang baik.				
43.	Saya harus diingatkan, ketika waktu sholat.				
44.	Saya belajar ketika ada PR dan ulangan saja.				
45.	Setelah sholat subuh, saya kembali tidur lagi.				
46.	Setelah sholat subuh, saya langsung melaksanakan piket pagi.				
47.	Ketika melakukan piket, saya melakukannya tanpa paksaan.				
48.	Ketika melakukan piket saya harus diingatkan terlebih dahulu dan saya melakukannya dengan terpaksa.				
49.	Ketika ada jadwal mengaji saya selalu mengikutinya secara rutin.				
50.	Saya sering tidur dikamar, ketika ada jadwal mengaji.				

Lampiran 2. Hasil Skoring Uji Validitas Angket

Hasil Skoring Uji Validitas Angket *Self-Awareness*

S	No Item																																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	4	1	4	3	3	1	3	4	1	
2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	
4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	
5	4	3	2	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	4	
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
8	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	
9	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	
10	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
11	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	
12	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	
13	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	1	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	
14	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	
15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	
16	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	

17	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2			
18	3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3			
19	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4		
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	
21	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	
22	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	
23	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	
24	4	3	2	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	2	
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	
27	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
28	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
29	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	
30	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	
31	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3		
32	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
33	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4
34	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	
35	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	1	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4
36	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	
37	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
38	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	4	1	4	4	1	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	
39	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	
40	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	4	2	3	3	

															JML
36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
4	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	3	4	2	141
3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	146
3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	147
3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2	4	2	1	2	139
2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	151
3	2	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	148
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	149
3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	2	1	3	142
4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	160
4	2	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	149
3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	148
2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	138
3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	140
3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	162
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	2	158
2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	123
3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	136
4	4	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	150
3	3	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	151
2	4	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	2	2	3	144
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	162
3	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	1	3	142
4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	149
2	3	4	2	2	4	2	4	1	2	2	3	3	2	3	144
3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	154
3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	161
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	161
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	151
2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	159
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	151
2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	151
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	135
2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	157
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	154
3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	128
2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	3	2	131
1	3	4	2	4	3	3	4	1	3	3	2	2	2	3	138
2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	147
3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	137
2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	135

Hasil Skoring Uji Validitas Angket Tanggung Jawab

S	No Item																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4
3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	
4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	
5	4	3	2	3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	1	3	2	2		
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	
8	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	1	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3		
9	4	4	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4		
10	4	3	4	4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	
11	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
12	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	
13	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	
14	4	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
15	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	
16	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	
18	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	3	4	4		
19	4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
20	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	
21	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	1	2	3	2	1	1	3	2	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
22	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	

23	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	4	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2		
24	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	
25	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	3	1	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4		
29	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3	1	2	1	2	1	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	2	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
31	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
32	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	
33	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
34	3	2	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
35	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	
36	3	2	4	3	3	1	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	
37	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	1	4	1	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2		
38	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	
39	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
40	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	1	4	2	4	1	4	4	1	3	2	4	2	3	2	4	4	2	4		

														JML	
36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	152
3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	162
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	146
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	138
4	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	1	145
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	136
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	140
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	147
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	164
4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	1	3	4	3	4	162
3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	157
4	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	151
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	141
4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	158
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	169
3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	128
3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	132
4	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	157
3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	150
4	4	2	4	2	4	3	1	2	3	3	2	4	3	3	164
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	149
3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	168
3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	156
2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	136
3	3	2	3	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	143
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4	142
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	138
3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	144
4	1	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	153
4	1	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	161
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	149
4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	138
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	146
3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	149
3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	158
2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	121
3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	124
3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	137
4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	151
4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	159

Lampiran 3. Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas *Self-Awareness*

	TOTAL
X1 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,488** ,001 40
X2 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,330* ,038 40
X3 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,285 ,075 40
X4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,580** ,000 40
X5 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-,137 ,399 40
X6 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,019 ,909 40
X7 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,333* ,036 40
X8 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,292 ,068 40
X9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,322* ,046 40
X10 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,109 ,503 40
X11 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,524** ,001 40

X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,227 ,159 40
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,387* ,014 40
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,330* ,038 40
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,230 ,153 40
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,443** ,004 40
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,487** ,001 40
X18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,333* ,036 40
X19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,056 ,733 40
X20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,339* ,032 40
X21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,115 ,480 40
X22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,382* ,015 40
X23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,308 ,053 40
X24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,485** ,002 40
X25	Pearson Correlation	,257

	Sig. (2-tailed)	,109
	N	40
X26	Pearson Correlation	-,053
	Sig. (2-tailed)	,743
	N	40
X27	Pearson Correlation	,395 [*]
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	40
X28	Pearson Correlation	,205
	Sig. (2-tailed)	,205
	N	40
X29	Pearson Correlation	,410 [*]
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	40
X30	Pearson Correlation	,298
	Sig. (2-tailed)	,062
	N	40
X31	Pearson Correlation	,387 [*]
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	40
X32	Pearson Correlation	,321 [*]
	Sig. (2-tailed)	,044
	N	40
X33	Pearson Correlation	,043
	Sig. (2-tailed)	,790
	N	40
X34	Pearson Correlation	-,035
	Sig. (2-tailed)	,828
	N	40
X35	Pearson Correlation	,043
	Sig. (2-tailed)	,793
	N	40
X36	Pearson Correlation	,263
	Sig. (2-tailed)	,101
	N	40
X37	Pearson Correlation	,113
	Sig. (2-tailed)	,486
	N	40
X38	Pearson Correlation	,415 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,008

	N	40
X39	Pearson Correlation	,488 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
X40	Pearson Correlation	,406 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	40
X41	Pearson Correlation	,380 [*]
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	40
X42	Pearson Correlation	,452 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	40
X43	Pearson Correlation	,380 [*]
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	40
X44	Pearson Correlation	,387 [*]
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	40
X45	Pearson Correlation	,514 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
X46	Pearson Correlation	,110
	Sig. (2-tailed)	,499
	N	40
X47	Pearson Correlation	,417 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	40
X48	Pearson Correlation	,558 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
X49	Pearson Correlation	-,069
	Sig. (2-tailed)	,671
	N	40
X50	Pearson Correlation	,404 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	40
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

Hasil Uji Reliabilitas *Self-Awareness*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	50

Hasil Uji Validitas Tanggung Jawab

	TOTAL
Y1	
Pearson Correlation	,335*
Sig. (2-tailed)	,012
N	40
Y2	
Pearson Correlation	,228
Sig. (2-tailed)	,158
N	40
Y3	
Pearson Correlation	,300
Sig. (2-tailed)	,060
N	40
Y4	
Pearson Correlation	,461**
Sig. (2-tailed)	,003
N	40
Y5	
Pearson Correlation	-,143
Sig. (2-tailed)	,380
N	40
Y6	
Pearson Correlation	,437**
Sig. (2-tailed)	,005
N	40
Y7	
Pearson Correlation	,409**
Sig. (2-tailed)	,009
N	40
Y8	
Pearson Correlation	,414**
Sig. (2-tailed)	,009
N	40
Y9	
Pearson Correlation	,470**
Sig. (2-tailed)	,002

	N	40
Y10	Pearson Correlation	,348**
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	40
Y11	Pearson Correlation	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y12	Pearson Correlation	,383*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	40
Y13	Pearson Correlation	,446**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	40
Y14	Pearson Correlation	,332**
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	40
Y15	Pearson Correlation	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y16	Pearson Correlation	,463**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	40
Y17	Pearson Correlation	,326*
	Sig. (2-tailed)	,040
	N	40
Y18	Pearson Correlation	,237
	Sig. (2-tailed)	,142
	N	40
Y19	Pearson Correlation	,255
	Sig. (2-tailed)	,113
	N	40
Y20	Pearson Correlation	,390*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	40
Y21	Pearson Correlation	,162
	Sig. (2-tailed)	,319
	N	40
Y22	Pearson Correlation	,141
	Sig. (2-tailed)	,384
	N	40

Y23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,288 ,071 40
Y24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,412** ,008 40
Y25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,438** ,005 40
Y26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,685** ,000 40
Y27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,375* ,017 40
Y28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,253 ,116 40
Y29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,272 ,090 40
Y30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,441** ,004 40
Y31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,311 ,051 40
Y32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,325* ,041 40
Y33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,247 ,124 40
Y34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,130 ,426 40
Y35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,490** ,001 40
Y36	Pearson Correlation	,577**

	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y37	Pearson Correlation	,045
	Sig. (2-tailed)	,781
	N	40
Y38	Pearson Correlation	,479**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y39	Pearson Correlation	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y40	Pearson Correlation	,252
	Sig. (2-tailed)	,116
	N	40
Y41	Pearson Correlation	,192
	Sig. (2-tailed)	,235
	N	40
Y42	Pearson Correlation	,585**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	40
Y43	Pearson Correlation	,440**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	40
Y44	Pearson Correlation	,261
	Sig. (2-tailed)	,104
	N	40
Y45	Pearson Correlation	,435**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	40
Y46	Pearson Correlation	,298
	Sig. (2-tailed)	,062
	N	40
Y47	Pearson Correlation	,386*
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	40
Y48	Pearson Correlation	,373*
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	40
Y49	Pearson Correlation	,197
	Sig. (2-tailed)	,224

	N	40
Y50	Pearson Correlation	,037
	Sig. (2-tailed)	,821
	N	40
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	40

Hasil Uji Reliabilitas Tanggung Jawab

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	50

Lampiran 4. Angket Penelitian

Angket Penelitian *Self-Awareness*

Petunjuk pengisian :

1. Isilah identitas diri Anda secara lengkap.
2. Baca dan pahami setiap pernyataan, kemudian pilihlah salah satu jawaban SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), STS (sangat tidak sesuai). Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri anda, dengan cara mencentang (√) kotak yang sudah disediakan.
3. Isilah semua pernyataan, dan jangan ada yang terlewati.

Nama lengkap :

Usia :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya dapat mengontrol amarah, meskipun sedang menghadapi masalah yang berat.				
2.	Sulit bagi saya untuk memahami perasaan saya ketika merasa marah.				
3.	Walaupun saya mempunyai banyak masalah, saya akan berusaha bersikap tenang.				
4.	Saya sering melampiaskan kemarahan pada orang lain.				
5.	Ketika saya merasa kecewa, saya mudah untuk bangkit dari kekecewaan tersebut.				
6.	Saya sering menceritakan masalah saya pada orang lain, agar mendapatkan solusinya.				
7.	Saya mudah tersinggung dan sakit hati, apabila ada yang mengejek saya.				
8.	Saya lebih memilih bersikap sabar, ketika				

	merasa sakit hati atas perlakuan orang lain.				
9.	Saya tidak peduli, ketika berbuat salah pada orang lain.				
10.	Melampiasikan kemarahan pada orang lain, akan membuat saya lebih tenang.				
11.	Saya tidak pernah melampiaskan kemarahan saya pada orang lain.				
12.	Ketika mendapat pekerjaan atau tugas, saya akan langsung mengerjakannya.				
13.	Sulit bagi saya untuk menyesuaikan diri ditempat baru.				
14.	Saya lebih suka bermain dengan teman-teman, untuk melupakan kesedihan.				
15.	Saya adalah orang yang mudah memaafkan kesalahan orang lain.				
16.	Terkadang sulit bagi saya untuk memaafkan kesalahan orang lain.				
17.	Saya giat belajar untuk mempersiapkan masa depan saya.				
18.	Saya akan belajar, apabila hanya akan ujian saja.				
19.	Saya sering merasa ragu bila harus melakukan sesuatu yang belum pernah saya lakukan sebelumnya				
20.	Ketika sangat antusias ketika melakukan hal yang baru.				
21.	Saya selalu pesimis bahwa apa yang saya lakukan akan berhasil.				
22.	Saya selalu percaya diri, ketika tampil didepan banyak orang.				

23.	Ketika tampil didepan banyak orang, saya sering merasa gugup.				
24.	Saya merasa sulit untuk menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang ingin menceritakan masalahnya.				
25.	Saya dapat memberikan solusi/nasehat, ketika di minta untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi teman.				
26.	Ketika ada teman yang menceritakan masalahnya, saya bisa menjadi pendengar yang baik.				
27.	Ketika sedang diskusi, saya berani mengeluarkan pendapat yang menurut saya benar.				
28.	Ketika sedang diskusi, saya merasa malu mengeluarkan pendapat yang menurut saya benar.				
29.	Saya merasa ragu saat membuat suatu keputusan.				

Angket Penelitian Tanggung Jawab

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika melakukan kesalahan, saya selalu mencari alasan agar terhidar dari hukuman.				
2.	Saya merasa keberatan dengan tata tertib yang ada di panti.				
3.	Ketika teman mengajak untuk melanggar peraturan panti, saya mengikutinya karena jika tidak saya tidak punya teman.				

4.	Saya selalu mentaati tata tertib yang ada dipanti.				
5.	Ketika saya dihukum pengasuh, saya akan melaksanakannya sesuai perintah.				
6.	Saya selalu menunda-nunda ketika mendapatkan tugas, baik dari sekolah maupun panti.				
7.	Saya sering melanggar tata tertib yang ada di panti.				
8.	Ketika mendapat tugas dari panti maupun sekolah, saya langsung mengerjakannya.				
9.	Saya selalu yakin apa yang saya lakukan itu terbaik untuk diri sendiri.				
10.	Saya percaya sesulit apapun tugas yang diberikan pengasuh maupun guru bukan untuk membebani saya melainkan untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki.				
11.	Saya mampu membedakan mana yang harus saya lakukan dan tidak saya lakukan.				
12.	Ketika saya dihadapkan oleh 2 pilihan saya tidak bisa menentukan sendiri mana yang harus saya pilih.				
13.	Saya merasa terbebani dengan tugas yang diberikan oleh pengasuh maupun guru.				
14.	Saya lebih memilih tidur dikamar pada saat jam belajar.				
15.	Ketika jam belajar saya selalu berdiskusi dengan teman sekelas saat mengerjakan tugas sekolah.				
16.	Saya bersikap tidak peduli ketika sedang diberi				

	nasehat oleh pengasuh.				
17.	Saya selalu mendengarkan nasehat yang diberikan oleh pengasuh, karena saya yakin itu untuk kebaikan saya sendiri.				
18.	Saya akan meminta maaf jika melakukan suatu kesalahan.				
19.	Saya sering mengeluh jika dipanti banyak kegiatan.				
20.	Saya menolong teman ketika kesulitan.				
21.	Saya tidak peduli bila teman mengalami kesulitan.				
22.	Ketika melakukan kesalahan saya mengakuinya tanpa menyalahkan orang lain.				
23.	Saya putus asa jika mengerjakan sesuatu tidak sesuai dengan harapan.				
24.	Ketika diberi tugas oleh siapapun, saya sering menyuruh teman untuk mengerjakannya.				
25.	Ketika diberi tugas oleh siapapun, saya akan melakukannya sesuai perintah, karena saya merasa itu adalah kewajiban saya.				
26.	Saya giat belajar untuk mempersiapkan masa depan yang baik.				
27.	Saya harus diingatkan, ketika waktu sholat.				
28.	Setelah sholat subuh, saya kembali tidur lagi.				
29.	Ketika melakukan piket, saya melakukannya tanpa paksaan.				
30.	Ketika melakukan piket saya harus diingatkan terlebih dahulu dan saya melakukannya dengan terpaksa.				

Lampiran 5. Skoring Hasil Angket Penelitian

Skoring Hasil Penelitian Angket *Self-Awareness*

S	No Item																												JML	
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28		x29
1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
2	3	4	3	4	4	3	3	1	4	1	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	99
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	82
4	3	1	4	1	4	2	3	1	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	1	3	3	1	1	70
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	67
6	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	76
7	4	2	3	2	1	2	1	1	1	3	4	3	3	1	1	3	4	4	1	4	2	2	3	2	1	3	2	3	4	70
8	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	81
9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	84
10	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	94
11	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	3	3	1	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	1	4	3	1	70
12	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	3	3	2	4	2	3	1	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	71
13	4	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	70
14	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	76
15	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	2	2	4	4	1	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	60
16	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	3	3	3	1	2	2	4	1	4	4	3	4	3	1	4	4	1	1	67

17	3	2	1	1	1	3	3	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	4	3	3	1	1	2	2	1	1	61	
18	4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	2	4	2	3	81	
19	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	76	
20	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	107	
21	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	69	
22	2	2	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	1	4	4	3	3	3	1	3	3	2	2	72	
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	69	
24	2	3	4	1	1	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	3	1	1	70	
25	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	89	
26	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	82	
27	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	1	3	4	2	4	2	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	3	3	74	
28	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	73	
29	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	74	
30	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	68	
31	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	71	
32	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	2	2	4	4	1	3	3	2	2	2	2	2	4	1	1	58	
33	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	73	
34	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
35	3	3	4	2	2	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	83
36	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	88	
37	3	2	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
38	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
39	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	81	

40	3	3	4	1	3	2	1	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	85
41	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	74
42	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	77
43	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	81
44	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	78

Skoring Hasil Penelitian Angket Tanggung Jawab

S	No Item																														JML	
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	y21	y22	y23	y24	y25	y26	y27	y28	y29	y30		
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	1	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	81
2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	92
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	1	1	4	82
4	3	3	3	2	4	3	3	2	1	4	1	4	1	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	74
5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	87
6	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	90
7	2	2	3	1	3	4	4	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	1	1	2	2	4	3	3	3	1	4	1	1	1	69	
8	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	80
9	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	90

10	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	3	91	
11	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	86	
12	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	92	
13	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	1	4	4	1	1	3	3	3	4	2	3	3	4	1	3	4	89	
14	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	1	1	2	2	2	84	
15	1	1	3	4	1	1	3	1	1	2	2	2	4	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	67	
16	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	69	
17	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	1	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	68	
18	2	2	2	4	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	1	2	1	1	1	1	2	68
19	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	3	1	1	1	95
20	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	1	1	88
21	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	95
22	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	2	2	1	2	3	88	
23	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	1	1	4	73
24	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	88	
25	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	4	94	
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	4	81

27	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	1	2	1	2	2	83	
28	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	89	
29	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	83	
30	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	1	1	72	
31	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	81
32	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	1	1	2	1	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	74	
33	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	78
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	84
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	77
36	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	72
37	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	2	1	1	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	80
39	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	86
40	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	88
41	3	3	3	2	1	2	3	3	1	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	73
42	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	78
43	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	86
44	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	76

Lampiran 6. Deskriptif Statistik dan Kategorisasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Self-Awareness	44	58	107	76.70	9.742
Tanggung Jawab	44	67	101	82.32	8.520
Valid N (listwise)	44				

Kategorisasi *Self-Awareness*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	6	13.6	13.6	13.6
Sedang	35	79.5	79.5	93.2
Rendah	3	6.8	6.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Kategorisasi *Tanggung Jawab*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	7	15.9	15.9	15.9
Sedang	30	68.2	68.2	84.1
Rendah	7	15.9	15.9	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Lampiran 7. Hasil Uji Prasyaratan Analisis

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Self-Awareness</i>	Tanggung Jawab
N		44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.70	82.32
	Std. Deviation	9.742	8.520
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.109	.099
	Positive	.109	.086
	Negative	-.091	-.099
Test Statistic		.109	.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linieritas

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peer Relationship Between	(Combined)			1595.079	24	66.462	.827	.674
* Regulasi Emosi	Groups	Linearity		504.665	1	504.665	6.282	.021
		Deviation from Linearity		1090.414	23	47.409	.590	.886
Within Groups				1526.467	19	80.340		
Total				3121.545	43			

Lampiran 8. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		<i>Self-awareness</i>	Tanggung Jawab
Self Awareness	Pearson Correlation	1	.402**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	44	44
Tanggung Jawab	Pearson Correlation	.402**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS SOSIAL

Jl. Pahlawan No. 12 Telp.8311729, 8311843, Fax. 8450704 Semarang
Website : <http://dinsos.jatengprov.go.id> / email: dinsosjateng@gmail.com

SURAT IZIN
Nomor: 071/119/VIII/2020

TENTANG
PENELITIAN

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta
Nomor B- /In.10//F.I/PP01.1/08/2020 tanggal 24 Agustus 2020
Perihal Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : ASTRI FHATMAWATI
NIM : 161221091
Untuk : MELAKUKAN PENELITIAN SECARA
DARING (ONLINE) DENGAN PERINCIAN:

a. Judul : HUBUNGAN ANTARA SELF AWARENESS
DENGAN TANGGUNG JAWAB REMAJA
DI PANTI PELAYANAN SOSIAL ANAK
PAMARDI UTOMO BOYOLALI.

b. Tempat/Lokasi : PANTI PELAYANAN SOSIAL ANAK
PAMARDI UTOMO BOYOLALI.

b. Waktu : TANGGAL 27 AGUSTUS 2020 S.D.
SELESAI.

c. Penanggungjawab : DR. ISLAH, M.Ag
d. Jumlah Anggota : -
e. Status : BARU
f. Nama Lembaga : IAIN SURAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati :

- Setelah selesai melaksanakan Kegiatan Penelitian, diwajibkan membuat laporan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah melalui Kepala Panti Pelayanan Sosial tempat/lokasi Penelitian;
- Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat/lokasi Penelitian serta tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Semarang ;
pada tanggal 27 Agustus 2020



HARSO SUSILO, ST, MM
Pembina Tingkat I
NIP.19710509 199903 1 003

TEMBUSAN:

- Kepala Panti Pelayanan Sosial PAMARDI UTOMO Boyolali;
- Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Surakarta;
- Sdr. ASTRI FHATMAWATI.

Lampiran 10. Data PM PPSA Pamardi Utomo Boyolali Juli 2020

DATA NOMINATIF PENERIMA MANFAAT PPSA PAMARDI UTOMO BOYOLALI TAHUN 2020

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	Nama Orang Tua		NIK	Pendidikan		Status	No.KK
					Ayah	Ibu		Sekolah	Kelas		
1	Galang Putra Rahmanto	Padang	09/05/2012	Bletengan Rt.02/ Rw.01 Kel.Cepokosawit,Kec.Sawit Kab Boyolali	Mulyanto	Rahma Rida	3309080905120001'	SD	III	Terlantar	3309081012069634'
2	Muhammad Rizky Saputra	Boyolali	02/10/2011	Bangunrejo Rt.01/Rw.06,KembangKuning,Cepogo,Boyolali	Suwanto	Rindi	3309030210110002	SD	III	Terlantar	3309031706190002
3	Gayuh DarmaPutra	Boyolali	24/03/2011	Bangunrejo Rt.01/Rw.06,KembangKuning,Cepogo,Boyolali	Suwanto	Rindi	3309072403110002	SD	IV	Terlantar	3309031706190002
4	Fauzi Wibowo	Boyolali	19/02/2008	Jombong Rt.12 rw.03,Jombong,Cepogo,Boyolali	Tukul	Rina	3309031902080001'	SD	IV	Terlantar	3309031604110052'
5	Mohd Hali	Klaten	08/05/2008	Bulusari, Rt. 01 / Rw. 05, Beku, Karanganom, Klaten	-	Erma Aryani	3310180905080003	SD	IV	Terlantar	3310181507140002'
6	Suwarno	Boyolali	30/06/2009	Malihari Rt.07 / 01, Ngargoloko, Ampel, Boyolali	Mitro Slamet	Sutinem	3309023006090001'	SD	V	Yatim	3309021710080011'
7	Zani Ansyah Tangguh Saputra	Sukoharjo	27/07/2009	Tegalrejo, Rt. 04 / Rw. 04, Kartasura, Kartasura, Sukoharjo	Sugeng	Iswanti	3311120707090004	SD	VI	Terlantar	3311121605059923'
8	M Ryan Ramadhani	Kendal	20/10/2006	Nepen, Rt. 02 / Rw. 02, Nepen, Teras, Boyolali	Zaenal Abidin	Hartatik	3309072010060001	SD	VI	Yatim	3309071408120009'
9	Risqillah Prayogo	Pekalongan	09/12/2009	Jl.Tondano Rt.4 /Rw.2,Noyontaansari,Pekalongan Timur,Pekalongan	-	Sefni.M	3375020912070001	SD	VI	Terlantar	3375020703130005
10	Murdiono Bayu Saputro	Boyolali	20/09/2007	Krasak, Rt. 02 / Rw. 01, Krasak, Teras, Boyolali	Wijiyanto	Sallyem	3309072009070003	SMP	VII	Terlantar	3309070612069149'
11	Hani Nugroho	Pemalang	05/05/2004	Jl. Veteran, Rt. 07 / Rw. 11, Pelutan, Pemalang, Pemalang	Sodikin	Hindarti	3327080505040185	SMP	VII	Yatim Piatu	3327080701150003'
12	Muhammad Insan Abdillah	Sragen	05/09/2007	Gembong, Rt. 03 / Rw. 01, Pelutan, Karangmelang, Sragen	Puswito	Wartini	3314090509070002	SMP	VII	Yatim Piatu	3314093001100004'
13	Rahmat Farih Alwan Syukuran	Klaten	02/05/2007	Blanceran Rt.01 / Rw.05,Blanceran,Karanganom,Klaten	Sukimo	Siti Nurjannah	3310180205070002'	SMP	VII	Terlantar	3310180404060535'
14	Akromul Huda	Boyolali	25/10/2007	Kendelban Rt.10/02,Kel.Kendel,Kec.Kemus,Kab.Boyolali	Sholikun	Sri Mulyati	3309172510070007	SMP	VII	Terlantar	3309170506120001
15	Ramadhani	Boyolali	20/09/2008	Kendelban Rt.10/02,Kel.Kendel,Kec.Kemus,Kab.Boyolali	Suharun	Jumiyem	3309172009080001	SMP	VII	Terlantar	3309170512069065
16	Sayidana Syeh Abdullah Umar	Boyolali	25/02/2006	Slembi, Rt. 03 / Rw. 01, Jurug, Mojosongo, Boyolali	Amat Suparjo	Karisah	3309062502060001	SMP	VIII	Terlantar	3309060505110331'
17	Tri Cahyadi	Boyolali	08/08/2007	Gebyog Rt.01 / 09, Samiran, Selo, Boyolali	Tukiman	Ngatlah	3309010806070001'	SMP	VIII	Terlantar	3309010612069600'
18	Alif Budi kusuma	Sragen	15/02/2006	Tambak Rt.013 / 003,Sribit,Sidoharjo,Sragen	Triyanto	Suyatni	3314111502060003'	SMP	VIII	Terlantar	3314111412030397'
19	Rifin Prasetyo	Boyolali	11/01/2006	Seboto Rt.03 / 02, Seboto, Ampel, Boyolali	Salim	Suminah	3309021101069004'	SMP	VIII	Piatu	3309022711069661'
20	Ahmad Catur Adi suryo	Boyolali	01/07/2006	Dungus Rt.03 / 01, Seboto, Ampel, Boyolali	Tupan	Mundikah	3309020107069050'	SMP	VIII	Terlantar	3309022207090003'
21	Joni Setiawan	Boyolali	23/09/2006	Dungus Rt.05 / 01, Seboto, Ampel, Boyolali	Kartono	Miyah	3309022309069004'	SMP	VIII	Terlantar	3309020610060018'
22	Aidino Rizky Saputra	Boyolali	09/12/2006	Jl Imam Bojolil no.02 Rt.01 / 010,Sidorejo Lor ,Sidorejo,Salatiga	Dodik Widiyanto	Diah Pranata	3373010912060002'	SMP	VIII	Terlantar	3373010302120002'
23	Saiful Kurniawan Pamungkas	Sukoharjo	07/11/2006	Tegalrejo B Rt.004 / 004, Kartasura,Kartasura,Sukoharjo	Karwanto	Supriyatni	3311120711060003'	SMP	VIII	Terlantar	3311121705051443'
24	Fikri Abdul Hakim	Boyolali	11/08/2007	Dukuh Rt.003 / 004, Kebonbimo, Boyolali, Boyolali	Sunaryo D.W	Sri Wahyuni	3309051106070001'	SMP	VIII	Terlantar	3309050305110038'
25	Egy Wahyu Mulyono	Boyolali	17/11/2006	Karanganyar Rt. 01 / 02, karangngoko, Mojosongo, Boyolali	Tatang	Sri Suparni	3201321711060002'	SMP	VIII	Terlantar	3309063105180002'
26	Andi Saputro	Boyolali	25/02/2006	Wates Rt.01 /010, Seboto, Ampel, Boyolali	Darsono Suryani	Suprapti	3309022502060003'	SMP	VIII	Terlantar	3309022711069991'
27	Rusidi	Boyolali	19/10/2004	Malihari Rt.07 / 01, Ngargoloko, Ampel, Boyolali	Mitro Slamet	Sutinem	3309021810040004'	SMP	IX	Yatim	3309021710080011'
28	Afandika Syaifudin	Sukoharjo	05/10/2005	Tegalrejo, Rt. 04 / Rw. 04, Kartasura, Kartasura, Sukoharjo	Sugeng	Iswanti	3311120510050003	SMP	IX	Terlantar	3311121605059923'
29	Agus Suryono	Boyolali	31/04/2006	Senet, Rt. 10 / Rw. 02, Selo, Selo, Boyolali	Mulyono	Ngatnem	3309013101060001	SMP	IX	Terlantar	3309011041600013'
30	Deny Hendrawan	Boyolali	26/12/2005	Tretes, Rt. 03 / Rw. 09, Samiran, Selo, Boyolali	Parno	Sukarni	3309012612050002	SMP	IX	Terlantar	3309010712069368'
31	Handhika Bayu Setiawan	Boyolali	08/05/2007	Krasak, Rt. 02 / Rw. 01, Krasak, Teras, Boyolali	Budiyanto	Sri Murni	3309070805070001	SMP	IX	Terlantar	3309070612069083'
32	Saiful Arifin	Boyolali	26/03/2006	Gebyog, Rt. 06 / Rw. 02, Selo, Selo, Boyolali	Paidi	Sulnah	3309012603069003	SMP	IX	Terlantar	3309013103110003'
33	Wisnu Murtejo	Boyolali	29/03/2006	Krasak, Rt. 02 / Rw. 01, Krasak, Teras, Boyolali	Wijiyanto	Sallyem	3309072903069001	SMP	IX	Terlantar	3309070612069121'
34	Arifin Joko Tnanto	Boyolali	06/07/2005	Gebyog, Rt. 06 / Rw. 02, Selo, Selo, Boyolali	Tukimin	Painem	3309010607050001	SMP	IX	Terlantar	3309010612069121'
35	Krisna Aditya	Jakarta	07/01/2004	Margahayu, Rt. 12 / Rw. 04, Daleman, Tulung, Klaten	Sulimin	Sri Sudarsi	3174030701041001	SMP	IX	Piatu	3310192408180005'
36	Didi Prasetyo	Pemalang	01/04/2003	Jl. Veteran, Rt. 07 / Rw. 11, Pelutan, Pemalang, Pemalang	Sodikin	Hindarti	3327080104030004	SMP	IX	Yatim Piatu	3327080701150003'
37	Rizal Arya Kasbimar	Karanganyar	08/08/2005	Bonorejo, Rt.01, Rt.02, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Jamaluddin	Nuri Indriyati	3313130808050002	SMK	X	Terlantar	3313132705150002
38	Syahda Anaryan Sanyoto	Boyolali	07/07/2004	Seboto Rt.04/02, Seboto, Ampel, Boyolali	Purwoto Leman	Tuminah	3309020707040002'	SMK	X	Terlantar	3309020504070021'
39	Ryan Wardhani	Boyolali	05/08/2005	Kembang Kuning Barat, Rt.02/01, Kembang Kuning, Cepogo, Boyolali	Sriyanto	Triyani	3309030508059003	SMK	X	Terlantar	330903207100007
40	Rafi Manyanto	Boyolali	13/03/2005	Gatak Rt.01/07, Kel.Cepogo, Kec.Cepogo, Kab.Boyolali	Ngateman	Saminah	3309031303050001	SMK	X	Terlantar	3309031504110006
41	Wahyu Aprilianto	Boyolali	16/04/2004	Kadisono Rt.05/02, Kel.Gubug, Kec.Cepogo, Kab.Boyolali	-	Sumirah	3309031604049003	SMK	X	Yatim	3309032811069852
42	Nova Aryanto	Boyolali	22/07/2005	Kendelban Rt.11/02, Kel.Kendel, Kec.Kemus, Kab.Boyolali	Suyadi	Mukodimah	3309172207050003	SMK	X	Terlantar	3309170708090004
43	Suryanto	Boyolali	26/09/2004	Kendelban Rt.10/02, Kel.Kendel, Kec.Kemus, Kab.Boyolali	Sholikun	Sri Mulyati	3309172609040001	SMK	X	Terlantar	3309170506120001
44	Andi Kurniawan	Boyolali	01/06/2004	Boycsarj, Rt. 35 / Rw. 04, Kadipaten, Andong, Boyolali	Aryadi	Waryanti	3309160106049001	SMK	XI	Terlantar	3309160712069721'
45	Alfio Dian Anugrah	Pemalang	01/04/2003	Ujunggede, Rt. 04 / Rw. 06, Ujunggede, Ampelgading, Pemalang	-	Rondianah	3327110104030002	SMK	XI	Terlantar	3327111612130001'
46	Muhamad Azzamul Marwan	Pemalang	02/04/2003	Jl. Sukun II, Rt. 04 / Rw. 05, Bojongsangka, Pemalang, Pemalang	Mohamad Soleh	Siti	3327080204030001	SMK	XI	Piatu	3327082707050050'
47	Turyanto	Boyolali	09/01/2004	Purwosari, Rt. 18 / Rw. 04, Jombong, Cepogo, Boyolali	Purp	Rumini	3309030901040001	SMK	XI	Terlantar	3309032804120006'
48	Widodo	Boyolali	15/09/2003	Sepandan Wetan, Rt.23 / 04, Selo, Selo, Boyolali	Sukimin	Tumini	3309011509030001'	SMK	XI	Yatim Piatu	3309011207060008'

No.	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Alamat	Nama Orang Tua		NIK	Pendidikan		Status	No.KK
					Ayah	Ibu		Sekolah	Kelas		
49	Muhammad Widodo	Boyolali	29/06/2005	Cangkol ngisor Rt.12 / 02 ,Lencoh,Selo,Boyolali							
50	Ardiyanto	Boyolali	03/12/2002	Bangunrejo Rt.01/06,KembangKuning,Cepogo,Boyolali	Rejo	Lami	3309012906050001'	SMK	XI	Terlantar	3309012606120029'
51	Priyanto	Boyolali	03/12/2003	Bangunrejo Rt.01/05,KembangKuning,Cepogo,Boyolali	Sunar	Sutarni	3309030312029002'	SMK	XI	Terlantar	3309030312069798'
52	Bayu Saputra	Semarang	24/11/2004	Surodadi Rt.02 / 04,Ngagrong ,Ampel,Boyolali	Darsono	Suyatnem	3309030312039003'	SMK	XI	Terlantar	3309039305120008'
53	Yusuf Ariyanto	Boyolali	23/12/2001	Kebonsari Rt.07 / 03 , KembangKuning,Cepogo,Boyolali		Tutik	7205032411030001'	SMK	XI	Yatim	3309022709180007'
54	Agus Septianto	Boyolali	30/09/2003	Sambirejo Rt.04 / 07 Winong,Boyolali,Boyolali	Supriyadi	Poniah	3309032312019004'	SMK	XI	Terlantar	3309030212069178'
55	Tommy Oktavian	Boyolali	01/10/2003	Banaran, Rt.02 /08 ,Cepogo,Cepogo,Boyolali	Suranto	Ngatmi	3309053009030001'	SMK	XI	Terlantar	3309052002070058'
56	Muhammad Agit Sulistyadi	Boyolali	02/05/2004	Wates Rt.06 / 01,Seboto,Ampel,Boyolali	Sugito	Yatmi	3309030110030001'	SMK	XI	Terlantar	3309031107060015'
57	Bagas Adi Susilo	Boyolali	06/12/2003	KembangKuning Rt.01 /01 ,KembangKuning,Cepogo,Boyolali	Lulut	Panut	3309020205049002'	SMK	XI	Terlantar	3309022611069082'
58	Junianto Chandra Kusuma	Boyolali	11/06/2003	Ringgit Rt.03 /02 ,KembangKuning,Cepogo,Boyolali		Juwariyah	3309030612030004'	SMK	XI	Yatim	3309032307120002'
59	Abdul Rohman	Rembang	13/02/2003	Kebonsari Rt.07 / 03 , KembangKuning,Cepogo,Boyolali	Taswan Wibowo	Sri Lestari	3309031106030001'	SMK	XI	Terlantar	3309031807120028'
60	Adi Cahyoko	Boyolali	15/09/2003	KembangKuning Rt.03 / 01 ,KembangKuning,Cepogo,Boyolali	Supriatni	kasmi	3317111302030001'	SMK	XI	Terlantar	3309033009140002'
61	Zainal Mustafa	Boyolali	20/06/2004	Gebrog,Rt.07 /02 ,Selo,Selo,Boyolali	Mujiyono	Asiyah	3309031509039003'	SMK	XI	Yatim	3309030907120017'
62	Abdul Rohim	Rembang	13/02/2003	Kebonsari Rt.07 / 03 , KembangKuning,Cepogo,Boyolali	Narto Jimiyanto	Sarmi	3309012006040002'	SMK	XI	Terlantar	3309010612069140
63	Viky Yulianto	Boyolali	06/07/2003	KembangKuning Rt.01 / 01 ,KembangKuning,Cepogo,Boyolali	Supriatni	kasmi	3317111302030002'	SMK	XI	Terlantar	3309033009140002'
64	Ma'ruf Said Mustafa	Klaten	26/07/2004	Blanceran Rt.01 / Rw.05,Blanceran,Karanganom,Klaten	Buyadi	Suniyah	3309030807030002'	SMK	XI	Terlantar	3309030212069188
65	Munif Anas Kurniawan	Klaten	14/03/2004	Seban,Rt.003 / 002 , Nanggulan,Cawas,Klaten	Sukirno	Siti Nurjannah	3310182607040001'	SMK	XI	Terlantar	3310180404060538
66	Nur Hasim	Boyolali	19/02/2004	Jombong, Rt. 12 / Rw. 03, Jombong, Cepogo, Boyolali	Anas Tri Widodo		3310051403040001'	SMK	XI	Terlantar	3310052102120008
67	Apri Andriyanto	Boyolali	10/04/2002	Sendang, Rt. 03 / Rw. 04, Seboto, Ampel, Boyolali	Isdi Mansuri	Thoyibah	3309031802040001	SMK	XII	Yatim	3309029907120011
68	Sarwoko	Wonogiri	03/10/2003	Waru, Rt. 01 / Rw. 01, Bugelan, Kismantoro, Wonogiri	Suparli	Juminem	3309021004029003	SMK	XII	Terlantar	3309020907120011
69	Moch Tri Arifin	Boyolali	16/03/2003	Bangun rejo, Rt. 04 / Rw. 07, Kembang Kuning, Cepogo, Boyolali	Yatmin	Sart	3312160310030002	SMK	XII	Terlantar	3312162704060002
70	Akhmad Arifiyanto	Tegal	12/04/2000	Sidaharja, Rt. 01 / Rw. 01, Sidaharja, Suradadi, Tegal	Suwono	Suyami	3309031603030001	SMK	XII	Terlantar	330903031206982
71	Muhammad Wahid Cahya Wijaya	Sukoharjo	28/10/2001	Karang lor, Rt. 03 / Rw. 15, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo	Sumarno	Tarmi	3328161204000004	SMK	XII	Terlantar	332816240208176
72	Bagus Vebri Setyanto	Boyolali	21/08/2003	Baturan, Rt. 02 / Rw. 04, Kebonbimo, Boyolali, Boyolali	Heri Sri Wijaya	Rina Susana	3311122810010001	SMK	XII	Terlantar	331112160505593
73	Muhamad Catur Arifin	Sragen	19/09/2002	Wonowoso, Rt. 02 / Rw. 08, Sine, Sragen, Sragen	Kadiman	Sri Via Setiyati	3309052108030001	SMK	XII	Terlantar	330905110506000
74	Fandi Rizka Alfian	Wonogiri	12/04/2003	Blutak, Rt. 01 / Rw. 07, Sumberharjo, Eromoko, Wonogiri	Wiyono	Sumirah	3314101909020002	SMK	XII	Terlantar	331410011203011
75	Alvi Yuda Wardana	Sragen	15/09/2002	Mojo Mulyo, Rt. 02 / Rw. 11, Sragen Kulon, Sragen, Sragen	Fitriana	Fitriana	3312081204030001	SMK	XII	Terlantar	331208170913001
76	Muhammad Thoado	Boyolali	18/02/2003	Rejosari B, Rt. 20 / Rw. 03, Cabean Kunti, Cepogo, Boyolali	Agus Budiyanto	Suyatmi	3314101509020004	SMK	XII	Piatu	331410051203031
77	Tanjung Eddy Saputro	Sragen	13/08/2003	Ngemplak, Rt. 05 / Rw. 02, Taraman, Sidoharjo, Sragen	Nur Sholeh	Fitriana	3300051802030001	MAN	XII	Terlantar	33090318101600
78	Riski Agung Pambudi	Surakarta	17/10/2003	Narancang RT.01, Rw.013, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Eddy Widodo	Puniyem	3314111308030002	MAN	XII	Terlantar	331411121208061
79	Krisnadi	Boyolali	24/08/2002	Plalangan, Rt 03 / Rw. 01, Lencoh, Selo, Boyolali	Sarjiman	Cahyaningsih	3313131710030001	SMK	XII	Terlantar	33131308051000
80	Susatyio Budio Rahardjo	Klaten	07/06/2003	Ledoksari Rt.02 / Rw.09, Kel.Karangganeng,Kec.Boyolali Kota Boyolali	Bandi	Parti	3309012408029003'	SMK	XII	Terlantar	33090108120697
					Djoko Widodo	Rina Ismiati	3309050706039003'	SMK	XII	Terlantar	33090505041600

Mengetahui
Plt.Kepala
PPSA Pamardi Utomo Boyolali

Drs.DENI RIYADI,MM
NIP. 19650505 199103 1 022

KETERANGAN :	JUMLAH PM
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (SD)	9
PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)	27
PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA/SMK)	44
TOTAL PENERIMA MANFAAT	80

Boyolali, Juli 2020

Kasubag.TU

SARYNINGSIH WURIJATI,SH,MM
NIP. 19710218 199901 2 001

Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Astri Fhatmawati
Tempat, Tanggal lahir : Sragen, 22 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Bulaksari, RT 03/RW 08, Nglorog, Sragen, Sragen
Kode Pos : 57215
No. HP : 088296579736
Riwayat Pendidikan :

1. TK Masyithoh 1 Tangkil
2. SD Negeri Tangkil 1
3. SMP Negeri 6 Sragen
4. SMA Negeri 3 Sragen
5. IAIN Surakarta